

**PENGARUH AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
(Studi Pada Desa di Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo)**

OLEH :

**SILVONI HODIO
E.11.16.051**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada
Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo



**PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
GORONTALO
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
(Studi Pada Desa di Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo)**

OLEH :


**SILVONI HODIO
E.11.16.051**

SKRIPSI

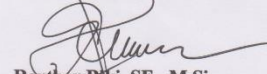
**Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian
Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Dan Telah Disetujui Oleh Tim Pembimbing Pada Tanggal
.....2020**

Menyetujui,

Pembimbing I


Dr. Bala Bakri, SE., MM
NIDN. 0002057501

Pembimbing II


Revther Biki, SE., M.Si
NIDN. 0927077001

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
(Studi Pada Desa Di Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo)**

Oleh
SILVONI HODIO
E11.16.051

Telah Memenuhi syarat dan Dipertahankan pada komisi Ujian
Akhir

Hari/Tanggal : Selasa, 05 Mei 2020

Komisi Penguji :

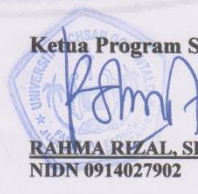
1. Dr. Darnawati, S.Pd., M.Si
2. Rahma Rizal, SE., Ak., M.Si
3. Rizka Yunika Ramly, SE., M,Ak
4. Dr. Bala Bakri, SE., MM
5. Reyther Biki , SE., M.Si

Mengetahui



Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. ARIAWAN, S.Psi., SE., MM
NIDN 0922057502



Ketua Program Studi Akuntansi

RAHMA RIZAL, SE., Ak., M.Si
NIDN 0914027902

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya (Skripsi) ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Gorontalo, 05 Mei 2020


Silvoni Hodio
NIM : E1116051

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Bekerja keras dan bersikap baiklah. Hal luar biasa akan terjadi.”

“Dan Allah bersama orang-orang yang sabar.”
(Q.S Al-Anfal : 66)

Syukur Alhamdulillahirobbilalamin, segala puja dan puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat serta limpahan Rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk Orang tua yang tercinta yaitu Ibu Daria Hli yang telah melalui banyak perjuangan dan rasa sakit yang luar biasa, Bapak Salmin Hadio yang telah memberikan dukungan baik berbentuk moril maupun materil, dan Bapak Diksen Kadai yang telah sempat memberikan dukungan. Ada beberapa perasaan yang menghiasi hati saya : cinta, inspirasi, luka dan syukur. Dan sungguh menakjubkan bagaimana kalian memberi saya semua hal di atas dan pada akhirnya saya merasa sangat berterima kasih kepada kalian.

Untuk oma dan opa tercinta yaitu Bapak Abdullah Kariem dan Ibu Alien Djafar Adam yang selalu menginspirasi dan mengajarkan saya untuk selalu bersemangat dan bersikap tegas dalam hal apa pun, serta selalu mengajarkan saya untuk bersikap tegar, ikhlas, dan bertanggungjawab. Terima kasih untuk doa, perhatian, semangat, cinta, kasih sayang dan sabar yang luar biasa untuk saya.

Untuk kakak satu-satunya Iksan Hadio yang tersayang dan tercinta. Terima kasih karena selalu ada untuk saya. Dan untuk Seseorang dengan hati yang penuh kasih sayang dan cinta dan yang mampu menjadi saudara, teman, bahkan sahabat sejati saya yaitu Ayu Rizki Putri Kariem. Terima kasih telah menyediakan pundak untuk menangis dan memberi bantuan saat saya membutuhkannya serta nasehat-nasehat yang sangat bermanfaat untuk hidup saya.

Keluarga besar kelas Akuntansi Angkatan 2016 yang tidak bisa saya sebut satu persatu yang dalam kurun waktu kurang lebih 4 tahun telah belajar bersama-sama, berbagi cerita dan berbagi pengalaman, dimana pun kalian berada semoga kesuksesan terus mengiringi. Khusus untuk B6 sahabat terdekat, Medi Apriani Kadir, Dian SPWartabone, Nurainun Suailb, Venti Laiya dan Fahrul Rezza Ramadhan terima kasih telah mendampingi saat susah senang dan menjadi penghibur saat jiwa raga ini mulai dirasuki rasa jenuh.

Semoga Allah SWT senantiasa melindungi dan merahmati kalian

ALMAMATERKU TERCINTA

UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

2020

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul, **“Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Desa Di Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo”**, sesuai dengan yang direncanakan. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana.

Dalam penyusunan skripsi ini, tidak sedikit hambatan dan kendala yang penulis alami, tetapi alhamdulillah berkat pertolongan Allah SWT. Serta optimisme penulis yang didorong oleh kerja keras yang tak kenal lelah, dan bantuan dari berbagai pihak, maka penulis dapat menyelesaikannya meskipun secara jujur penulis menyadari karya tulis ini masih banyak kekurangan.

Melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Muhamad Ichsan Gaffar, SE., M.Ak selaku Ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Universitas Ichsan Gorontalo.
2. Bapak Dr. Abdul Gafar La Tjokke, SE., M.Si selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo.
3. Bapak Dr. Ariawan, SE., S.Psi M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo
4. Ibu Rahma Rizal, SE.Ak, M.Si selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Ichsan Gorontalo.

5. Bapak Dr. Bala Bakri, SE., MM selaku Pembimbing I yang telah membimbing penulis selama mengerjakan skripsi ini.
6. Bapak Reyther Biki, SE.,M.Si selaku Pembimbing II yang telah membimbing penulis selama mengerjakan skripsi ini.
7. Orang tua yang tercinta yaitu Ibu Daria Hili, Bapak Salmin Hodio, dan Bapak Diksen Kadai serta kakak satu-satunya Iksan Hodio, terima kasih untuk segalanya.
8. Opa dan oma tercinta yaitu Bapak Abdullah Kariem dan Ibu Alien Djafar Adam, terima kasih untuk doa, perhatian, semangat, cinta, kasih sayang dan sabar yang luar biasa untuk saya.
9. Seseorang dengan hati yang penuh kasih sayang dan cinta dan yang mampu menjadi saudara, teman, bahkan sahabat sejati saya yaitu Ayu Rizki Putri Kariem.
10. Keluarga besar saya dekat mau pun jauh yang selalu mensupport, memberikan semangat, dan senantiasa selalu memberikan doa kepada saya.
11. Seluruh dosen dan guru saya yang telah berjasa begitu besar dalam mendidik saya. Atas bimbingan dan doa kalian, sehingga pada akhirnya saya dapat melangkah sejauh ini.
12. Pemerintah Desa Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo serta seluruh pihak yang telah membantu saya dalam pengambilan data untuk skripsi ini. Semoga Allah SWT melancarkan segala urusan dan mengabulkan hajat kalian.

13. Keluarga besar kelas Akuntansi A angkatan 2016 yang tidak bisa saya sebut satu persatu terkhusus untuk B'6 sahabat terdekat, Medi Apriani Kadir, Dian S.P Wartabone, Nurainun Suaib, Venti Laiya dan Fahrul Rezza Ramadhan yang dalam kurun waktu kurang lebih 4 tahun telah belajar bersama-sama, berbagi cerita dan berbagi pengalaman, dimana pun kalian berada semoga kesuksesan terus mengiringi.
14. Semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu, yang juga turut membantu serta menyumbangkan pemikiran kepada penulis, tak lupa disampaikan ucapan banyak terima kasih.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga bantuan, bimbingan dan arahan yang telah diberikan oleh berbagai pihak akan memperoleh imbalan sebaik-baiknya dari Allah SWT. Allahumma Aamiin.

Gorontalo,.....2020

Silvoni Hodio
NIM : E1116051

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap kualitas laporan keuangan pada desa di Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo. Sampel diperoleh sebanyak 48 responden dengan tehnik penarikan sampel menggunakan *purposive sampling* dari populasi yang berjumlah 118 responden. Model analisis yang digunakan untuk membuktikan hipotesis adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan Variabel Akuntabilitas (X1) dan Transparansi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) sebesar 0,909 atau 90,9%. Secara parsial Variabel Akuntabilitas (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) sebesar 0,780 atau 78%. Dan untuk Variabel Transparansi (X2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) sebesar 0,236 atau 23,6%.

Kata Kunci : Akuntabilitas, Transparansi, Kualitas Laporan Keuangan

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of accountability and transparency on the quality of financial reports in villages in Dulupi District, Boalemo Regency. The sample was obtained as many as 48 respondents with sampling techniques using purposive sampling from a population of 118 respondents. The analysis model used to prove the hypothesis is multiple linear regression. The results showed that simultaneously the accountability variable (X1) and transparency (X2) had a positive and significant effect on the quality of financial statements (Y) of 0.909 or 90.9%. Partially the Accountability Variable (X1) has a positive and significant effect on the Quality of Financial Statements (Y) of 0.780 or 78%. And for the Transparency Variable (X2) partially a positive and significant effect on the Quality of Financial Statements (Y) of 0.236 or 23.6%.

Keywords : Accountability, Transparency, Quality of Financial Statements

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1. Kajian Pustaka	9
2.1.1. Akuntabilitas.....	9
2.1.2. Transparansi	13
2.1.3. Kualitas Laporan Keuangan Desa	15
2.1.3.1 Kualitas Laporan Keuangan	15
2.1.3.2 Desa	22
2.2. Penelitian Terdahulu.....	30
2.3. Kerangka Pemikiran	33
2.4. Hipotesis	33

BAB III OBYEK METODE PENELITIAN.....	34
3.1. Obyek Penelitian	34
3.2. Metode Penelitian.....	34
3.2.1 Metode Penelitian Yang Digunakan.....	34
3.2.2 Oprasional Variabel Penelitian.....	34
3.2.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	37
3.2.3.1 Populasi	37
3.2.3.2 Sampel	38
3.2.4 Sumber Data dan Pengumpulan Data.....	39
3.2.4.1 Jenis Data.....	39
3.2.4.2 Sumber Data	39
3.2.4.3 Cara Pengumpulan Data	40
3.2.5 Instrumen Pengujian Penelitian.....	40
3.2.5.1 Uji Validitas.....	40
3.2.5.2 Uji Reliabilitas	41
3.2.6 Metode Analisis Data	41
3.2.7 Rancangan Uji Hipotesis	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
4.1 Deskripsi Umum Objek Penelitian	45
4.2 Hasil Penelitian.....	50
4.3 Analisis Data.....	61
4.3.1 Uji Validitas dan Reliabilitas	61
4.3.2 Uji Asumsi Klasik	63
4.4 Analisis Regresi Berganda.....	66
4.5 Pengujian Hipotesis	68
4.5.1 Uji Koefisien Determinasi.....	68
4.5.2 Uji T	69
4.5.3 Uji F	71
4.6 Pembahasan	72

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	78
5.1 Kesimpulan.....	78
5.2 Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	33
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas	65

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	30
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel X.....	35
Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel Y.....	36
Tabel 3.3 Daftar Pilihan Kuesioner.....	37
Tabel 3.4 Daftar Populasi Penelitian.....	38
Tabel 3.5 Daftar Sampel Penelitian	39
Tabel 4.1 Data Sampel Penelitian	50
Tabel 4.2 Jenis Kelamin Responden	51
Tabel 4.3 Usia Responden.....	52
Tabel 4.4 Tingkat Pendidikan Responden	52
Tabel 4.5 Masa Kerja Responden	53
Tabel 4.6 Skala Penilaian Jawaban Responden	54
Tabel 4.7 Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel X1	54
Tabel 4.8 Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel X2	56
Tabel 4.9 Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Y	58
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas X1	62
Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas X2.....	62
Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Y	63
Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas	64
Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolinearitas.....	65
Tabel 4.15 Hasil Analisis Regresi Berganda	67
Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi	68
Tabel 4.17 Hasil Uji T.....	70
Tabel 4.18 Hasil Uji F.....	71
Tabel 4.19 Hasil Pengujian Hipotesis	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian.....	82
Lampiran 2 : Tabulasi Hasil Jawaban Responden	89
Lampiran 3 : Hasil Output SPSS.....	90
Lampiran 4 : Surat Rekomendasi Dari Lokasi Penelitian	99
Lampiran 5 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	100
Lampiran 6 : Surat Pernyataan Untuk Surat Rekomendasi Bebas Plagiat.....	101
Lampiran 7 : Surat Rekomendasi Bebas Plagiat	102
Lampiran 8 : Hasil Turnitin	103
Lampiran 9 : Curriculum Vitae	104

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Akuntansi pemerintahan yaitu dikatakan merupakan salah satu bidang ilmu akuntansi yang saat ini berkembang pesat seiring dengan perkembangan zaman. Akuntansi pemerintahan memiliki tiga tujuan pokok, yaitu pertanggungjawaban, manajerial, dan pengawasan. Akuntansi pemerintah ini tidak hanya diterapkan di pemerintah pusat, namun juga ditingkat daerah sampai di wilayah pedesaan, yang semuanya itu membutuhkan pertanggungjawaban disetiap anggaran dan kegiatan yang dilaksanakan (Widiyanti,2016:1).

Menurut Permendagri Nomor 113 Tahun 2014, “Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia” (Sujarweni,2015:1).

Indonesia dikenal sebagai sebuah negara yang dibangun di atas dan dari desa. Istilah desa sering kali identik dengan masyarakatnya yang miskin, tradisional, dan kolot. Namun pada faktanya sebenarnya desa mempunyai keluhuran dan kearifan lokal yang luar biasa. Desa juga merupakan pelopor sistem demokrasi yang otonom dan berdaulat penuh. Sudah sejak lama, desa telah

memiliki sistem dan mekanisme pemerintahan serta norma sosialnya masing-masing (Hamid,2016:1).

Berdasarkan UU RI No. 6 Tahun 2014, untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan kualitas hidup desa maka pemerintahan desa diberikan kesempatan yang besar untuk mengurus tata pemerintahannya sendiri dan melaksanakan pembangunan desa serta pengelolaan keuangannya dengan baik. Pengelolaan keuangannya ini wajib dipertanggungjawabkan oleh pemerintah desa sehingga harus dilakukan pelaporan keuangan yang benar dan jelas.

Menurut PSAK No. 1, laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan yang lengkap. Laporan keuangan pada dasarnya adalah suatu bentuk pertanggungjawaban atas kinerja keuangan suatu entitas. Pemerintah desa menyusun laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas dana desa yang diberikan. Penyusunan laporan keuangan desa didasarkan pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa yang mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan yang tertuang pada PP No. 71 tahun 2010. Mengingat dalam pengelolaan keuangan desa tersebut, pemerintah desa dituntut membuat laporan keuangan yang berkualitas.

Kualitas laporan keuangan adalah ukuran sejauh mana laporan keuangan disajikan secara benar dan tepat. Kualitas laporan keuangan yang dihasilkan pemerintah desa harus sesuai dengan prinsip karakteristik kualitatif keuangan yang berlaku. Maka diperlukannya akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan pemerintah desa.

Akuntabilitas dan transparansi dimaksudkan untuk memastikan bahwa pengelolaan keuangan pemerintah desa berjalan dengan baik. Akuntabilitas merupakan pertanggungjawaban. Pertanggungjawaban yang dimaksud adalah pertanggungjawaban oleh lembaga yang diberi wewenang dalam mengelola sumber daya publik yaitu wewenang untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya kepada pemberi amanah yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut. Sedangkan transparansi dibangun atas dasar arus informasi yang bebas, dimana seluruh proses pemerintahan, lembaga-lembaga, dan informasi perlu diakses oleh pihak-pihak yang berkepentingan, dan informasi yang tersedia harus memadai agar dapat dimengerti dan dipantau. Tidak adanya laporan keuangan yang berkualitas menunjukkan lemahnya akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan. Sehingga akuntabilitas dan transparansi menjadi sangat penting dalam pengelolaan keuangan.

Harahap (2013) dalam Gayatri dan Latrini (2018:114-115) mengemukakan Laporan keuangan dikatakan berkualitas (SAP 24, 2005; IPSAS, 2010; PP 71, 2010) jika memenuhi empat karakteristik yaitu pertama, relevan. Informasi yang relevan memenuhi karakteristik : memiliki manfaat umpan balik (*feedback value*), memiliki nilai prediktif (*predictive value*), tepat waktu dan lengkap, kedua andal. Laporan keuangan bebas dari salah pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material. Karakteristik yang dipenuhi adalah penyajian yang jujur, dapat diverifikasi (*verifiability*), dan *netralitas*; ketiga, dapat dibandingkan. Laporan

keuangan akan lebih berguna apabila informasi dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya, dan keempat, dapat dipahami. Laporan keuangan harus dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna. Kualitas laporan keuangan merupakan kriteria persyaratan laporan akuntansi keuangan yang dianggap dapat memenuhi keinginan para pemakai atau pembaca laporan keuangan.

Untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas yaitu memenuhi 4 (empat) karakteristik yang telah disebutkan di atas, setiap instansi milik pemerintah baik pemerintah pusat maupun daerah dituntut untuk dapat memberikan informasi yang akuntabel dan transparan atas hasil kinerja yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan.

Sehingga kualitas laporan keuangan yang relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami berhubungan dengan akuntabilitas dan transparansi. Dimana yang pertama yaitu memertahankan penyajian informasi yang relevan atas laporan keuangan yang memungkinkan untuk mudah diakses oleh masyarakat merupakan wujud transparansi dan pertanggungjawaban (akuntabilitas) pemerintah atas laporan keuangan. Dan yang kedua meningkatkan keandalan dalam penyajian informasi yang senantiasa berorientasi pada publik bukan pada pihak tertentu secara transparan dan akuntabel. Lalu yang ketiga melakukan perbandingan laporan keuangan periode sebelumnya yang selanjutnya dipublikasikan kepada media massa sebagai bentuk pertanggungjawaban (akuntabilitas) pemerintah dalam melaporkan keuangan pemerintah daerah.

Kemudian yang keempat yaitu meningkatkan penyajian laporan keuangan dengan bahasa dan penjelasan yang dapat dipahami oleh masyarakat luas, transparan dan akuntabel yang berarti dapat dipertanggungjaabkan. Meningkatkan pemahaman pengguna informasi dengan menerapkan sistem informasi keuangan daerah, sehingga para pengguna memahami dan dapat membaca laporan keuangan secara transparan serta memahami tanggung jawab pemerintah atas audit laporan keuangan yang diterapkan (Windrastuti, dkk, 2013).

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, kecamatan Dulupi merupakan salah satu dari 7 (tujuh) Kecamatan yang ada di Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo, memiliki 8 (delapan) desa binaan dengan luas wilayah 332,53 km² dan dengan jumlah penduduk sebesar 17.087 jiwa. Adapun permasalahan yang ditemukan di lapangan yaitu kualitas laporan keuangan yang belum maksimal dimana laporan keuangan yang dihasilkan ini kurang dapat dipahami oleh masyarakat. Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 pada pasal 40 menjelaskan bahwa laporan realisasi dan laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBDesa itu harus diinformasikan kepada masyarakat secara tertulis dan dengan media informasi yang mudah diakses. Meningkatkan penyajian laporan keuangan dengan bahasa dan penjelasan yang dapat dipahami oleh masyarakat luas itu sangat diperlukan agar para pengguna dapat memahami dan dapat membaca laporan keuangan secara transparan serta memahami tanggung jawab pemerintah desa atas laporan keuangan tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Desa di Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Seberapa besar pengaruh Akuntabilitas (X1) secara parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) pada desa di Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo?
2. Seberapa besar pengaruh Transparansi (X2) secara parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) pada desa di Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo?
3. Seberapa besar pengaruh Akuntabilitas (X1) dan Transparansi (X2) secara simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) pada desa di Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Adapun maksud dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan suatu data tentang pengaruh Akuntabilitas (X1) dan Transparansi (X2) secara simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) pada desa di Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Akuntabilitas (X1) secara parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) pada desa di Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Transparansi (X2) secara parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) pada desa di Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Akuntabilitas (X1) dan Transparansi (X2) secara simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) pada desa di Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah desa pada desa di Kecamatan Dulupi, yaitu penelitian ini dapat menjadi tambahan literatur yang dapat menjadi rujukan dalam pengambilan keputusan, untuk menganalisis pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap kualitas laporan keuangan.
2. Bagi akademisi, yaitu hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan literatur dalam pengembangan ilmu akuntansi berkaitan dengan pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap kualitas laporan keuangan.
3. Bagi peneliti, yaitu penelitian ini merupakan sarana untuk menambah pengetahuan tentang pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap kualitas laporan keuangan. Kedepannya diharapkan menjadi acuan bagi

peneliti berikutnya, dalam rangka pengembangan ilmu mengenai topik ini.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Akuntabilitas

Umami dan Urodin (2017:75) mengungkapkan, Akuntabilitas merupakan pertanggungjawaban oleh lembaga yang diberi wewenang dalam mengelola sumber daya publik.

Menurut Mardiasmo (2009:20) pengertian akuntabilitas publik adalah Kewajiban pihak pemegang amanah (*agent*) untuk memberikan pertanggung jawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya kepada pihak pemberi amanah (*principal*) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggung jawaban tersebut.

Sistem Akuntabilitas menyatakan bahwa akuntabilitas adalah kewajiban untuk menyampaikan pertanggungjawaban atau untuk menjawab dan menerangkan kinerja dan tindakan seseorang/badan hukum/pimpinan kolektif suatu organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau berkewenangan untuk meminta keterangan atau pertanggungjawaban (Hamid, 2016:30-31).

Menurut Nordiawan dalam Sujarweni (2015:28) akuntabilitas adalah mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada entitas pelaporan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara periodik. Akuntabilitas publik adalah prinsip yang menjamin

bahwa tiap-tiap kegiatan yang dilakukan oleh pemerintahan desa dapat dipertanggungjawabkan kepada seluruh lapisan masyarakat secara terbuka.

Mardiasmo (2009:21) mengungkapkan bahwa akuntabilitas publik terdiri atas 2 (dua) macam yaitu sebagai berikut :

1. Akuntabilitas Vertikal (*vertical accountability*).

Vertical Accountability adalah pertanggungjawaban atas pengelolaan dana kepada otoritas yang lebih tinggi, misalnya pertanggungjawaban unit-unit kerja (dinas) kepada pemerintah daerah, pertanggungjawaban pemerintah daerah kepada pemerintah pusat, dan pemerintah pusat kepada MPR.

2. Akuntabilitas Horisontal (*horizontal accountability*).

Horizontal Accountability adalah pertanggungjawaban kepada masyarakat luas.

Untuk menciptakan laporan keuangan yang berkualitas perlu adanya pertanggungjawaban atas pembuatan laporan keuangan di pemerintah pusat maupun daerah. Adapun pertanggungjawaban (akuntabilitas) harus meliputi hal sebagai berikut (Permana, 2011):

1. Integritas Keuangan.
2. Pengungkapan.
3. Ketaatan terhadap peraturan perundang–undangan

Menurut Ihyaul Ulum (2010:41) dalam bukunya “Akuntansi Sektor Publik” dalam Widiyanti (2017:20-23) mengungkapkan bahwa akuntabilitas keuangan merupakan pertanggungjawaban mengenai :

Sasaran pertanggungjawaban atau akuntabilitas ini adalah laporan keuangan yang disajikan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang mencakup penerimaan, penyimpanan, dan pengeluaran uang oleh instansi pemerintah. Dengan dilaksanakannya ketiga komponen tersebut dengan baik akan dihasilkan suatu informasi yang dapat diandalkan dalam pengambilan keputusan, informasi tersebut akan tercermin di dalam laporan keuangan yang merupakan media pertanggungjawaban. Akuntabilitas keuangan yaitu sebagai berikut :

1. Integritas Keuangan

Menurut kamus Bahasa Indonesia, integritas adalah kejujuran, keterpaduan, kebulatan, keutuhan. Dengan kata lain integritas keuangan mencerminkan kejujuran penyajian. Kejujuran penyajian adalah bahwa harus ada hubungan atau kecocokan antara angka dan deskripsi akuntansi dan sumber-sumbernya. Integritas keuangan pun harus dapat menyajikan informasi secara terbuka mengenai laporan keuangan daerah. Agar laporan keuangan dapat diandalkan informasi yang terkandung didalamnya harus menggambarkan dengan jujur transaksi serta peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar dapat diharapkan untuk disajikan.

2. Pengungkapan

Konsep *full disclosure* (pengungkapan lengkap) mewajibkan agar laporan keuangan didesain dan disajikan sebagai kumpulan potret dari kejadian ekonomi yang mempengaruhi instansi pemerintah untuk suatu periode dan berisi cukup informasi. Yang menyajikan secara lengkap informasi yang

dibutuhkan oleh pengguna laporan keuangan sehingga membuat pemakai laporan keuangan paham dan tidak salah tafsir terhadap laporan keuangan tersebut. Pengungkapan lengkap merupakan bagian dari prinsip akuntansi dan pelaporan keuangan, sehingga terdapat di dalam Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2005 pada lampiran II paragraph 50, mengatakan : Laporan keuangan menyajikan secara lengkap informasi yang dibutuhkan oleh pengguna. Informasi yang dibutuhkan oleh pengguna laporan keuangan dapat ditempatkan pada lembar muka laporan keuangan atau catatan atas laporan keuangan.

3. Ketaatan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan

Akuntansi dan pelaporan keuangan pemerintah harus menunjukkan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan, antara lain :

- a. Undang-undang Dasar Republik Indonesia khususnya yang mengatur mengenai keuangan Negara.
- b. Undang-undang Pembendaharaan Indonesia.
- c. Undang-undang APBN.
- d. Peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang pemerintah daerah.
- e. Peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang perimbangan keuangan pusat dan daerah.
- f. Ketentuan perundang-undangan lainnya yang mengatur tentang keuangan pusat dan daerah.

Widiyanti (2017:26) mengemukakan bahwa sesuai dengan Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa, terdapat 3 (tiga) indikator dalam tahap pertanggungjawaban atau akuntabilitas yaitu sebagai berikut :

1. Kepala Desa menyampaikan laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBDesa kepada Bupati/Walikota setiap akhir tahun anggaran.
2. Laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBDesa terdiri dari pendapatan, belanja, dan pembiayaan.
3. Laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBDesa ditetapkan dengan Peraturan Desa.

2.1.2 Transparansi

Salah satu unsur utama dalam pengelolaan keuangan yang baik adalah dengan adanya transparansi. Transparansi artinya dalam menjalankan pemerintahan, mengungkapkan hal-hal yang sifatnya material secara berkala kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan untuk itu, dalam hal ini yaitu masyarakat luas. Transparansi adalah prinsip keterbukaan yang memungkinkan masyarakat untuk mengetahui dan mendapatkan akses informasi seluas-luasnya tentang keuangan daerah (Hamid, 2016:38).

Tahir (2013:127-128) mengemukakan bahwa transparansi adalah keterbukaan pemerintah dalam memberikan informasi yang terkait dengan aktivitas pengelolaan sumber daya publik kepada pihak-pihak yang membutuhkan informasi. Dalam arti bahwa pemerintah berkewajiban untuk memberikan

informasi yang dibutuhkan baik informasi keuangan maupun lainnya yang akan digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi sosial dan politik oleh pihak yang berkepentingan.

Transparansi berarti keterbukaan dalam memberikan informasi tanpa ada yang dirahasiakan oleh pengelola kepada para pemangku kepentingan menurut (Sujawerni,2015) transparansi memberikan informasi secara :

1. Terbuka
2. Kemudahan Akses
3. Tanggung Jawab

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005, menjelaskan bahwa transparan adalah memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur pada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintah dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan keataatannya pada perundang – undangan.

Widiyanti (2017:32) mengemukakan bahwa menurut Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 dalam laporan keuangan daerah terdapat 3 (tiga) indikator dalam transparansi yaitu sebagai berikut :

1. Kegiatan pencatatan kas masuk maupun keluar dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat. Serta ada papan pengumuman mengenai kegiatan yang sedang dijalankan.

2. Laporan realisasi dan laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBDDesa diinformasikan kepada masyarakat secara tertulis dan dengan media informasi yang mudah diakses oleh masyarakat.
3. Laporan realisasi dan laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan ADD disampaikan kepada Bupati/Walikota melalui camat.

2.1.3 Kualitas Laporan Keuangan Desa

2.1.3.1 Kualitas Laporan Keuangan

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 pengertian laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Entitas pelaporan adalah unit pemerintahan yang terdiri dari satu atau lebih entitas akuntansi yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan, yang terdiri dari :

1. Pemerintah pusat
2. Pemerintah daerah
3. Satuan organisasi di lingkungan pemerintah pusat/daerah atau organisasi lainnya, jika menurut peraturan perundang-undangan satuan organisasi dimaksud wajib menyajikan laporan keuangan.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) menyatakan bahwa tujuan umum laporan keuangan adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, arus kas, dan kinerja keuangan suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para

pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya.

Secara spesifik, Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 menyatakan bahwa tujuan pelaporan keuangan pemerintah adalah untuk menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan dan untuk menunjukkan akuntabilitas entitas pelaporan atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya, dengan :

1. Menyediakan informasi mengenai posisi sumber daya ekonomi, kewajiban, dan ekuitas dana pemerintah.
2. Menyediakan informasi mengenai perubahan posisi sumber daya ekonomi, kewajiban, dan ekuitas dana pemerintah.
3. Menyediakan informasi mengenai sumber, alokasi, dan penggunaan sumber daya ekonomi.
4. Menyediakan informasi mengenai ketaatan realisasi terhadap anggarannya.
5. Menyediakan informasi mengenai cara entitas pelaporan mendanai aktivitasnya dan memenuhi kebutuhan kasnya.
6. Menyediakan informasi mengenai potensi pemerintah untuk membiayai penyelenggaraan kegiatan pemerintah.
7. Menyediakan informasi yang berguna untuk mengevaluasi kemampuan entitas pelaporan dalam mendanai aktivitasnya.

Mardiasmo (2009:161-162) menjelaskan secara umum tujuan dan fungsi laporan keuangan sektor publik sebagai berikut :

1. Kepatuhan dan Pengelolaan (*compliance and stewardship*) :

Laporan keuangan digunakan untuk memberikan jaminan kepada pengguna laporan keuangan dan pihak otoritas penguasa bahwa pengelolaan sumber daya telah dilakukan sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan lain yang telah ditetapkan.

2. Akuntabilitas dan Pelaporan Retrospektif (*accountability and retrospective reporting*) :

Laporan keuangan digunakan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik. Laporan keuangan digunakan untuk memonitor kinerja dan mengevaluasi manajemen, memberikan dasar untuk mengamati *trend* antar kurun waktu, pencapaian atas tujuan yang telah ditetapkan, dan membandikannya dengan kinerja organisasi lain yang sejenis jika ada. Laporan keuangan juga memungkinkan pihak luar untuk memperoleh informasi biaya atas barang dan jasa yang diterima, serta memungkinkan bagi mereka untuk menilai efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya organisasi.

3. Perencanaan dan Informasi Otoritas (*planning and authorization information*) :

Laporan keuangan berfungsi untuk memberikan dasar perencanaan kebijakan dan aktivitas di masa yang akan datang. Laporan keuangan berfungsi untuk memberikan informasi pendukung mengenai otorisasi penggunaan dana.

4. Kelangsungan Organisasi (*viability*) :

Laporan keuangan berfungsi untuk membantu pembaca dalam menentukan apakah suatu organisasi atau unit kerja dapat meneruskan menyediakan barang dan jasa (pelayanan) di masa yang akan datang.

5. Hubungan Masyarakat (*public relation*) :

Laporan keuangan berfungsi untuk memberikan kesempatan kepada organisasi untuk menggunakan pernyataan atas prestasi yang telah dicapai kepada pemakai yang dipengaruhi, karyawan, dan masyarakat. Laporan keuangan berfungsi sebagai alat komunikasi dengan publik dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

6. Sumber Fakta dan Gambaran (*source of facts and figures*) :

Laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi kepada berbagai kelompok kepentingan yang ingin mengetahui organisasi secara lebih dalam.

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006, laporan keuangan pemerintah daerah terdiri dari:

1. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan realisasi anggaran menyajikan ikhtisar sumber, alokasi dan pemakaian sumber daya ekonomi yang dikelola oleh pemerintah pusat/daerah, yang menggambarkan perbandingan antara anggaran dan realisasinya dalam satu periode pelaporan. Unsur yang dicakup secara langsung oleh laporan realisasi anggaran terdiri dari pendapatan, belanja transfer dan pembiayaan.

2. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan suatu entitas pelaporan mengenai aset, kewajiban dan ekuitas dana pada tanggal tertentu. Aset adalah sumber ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non keuangan yang diperlukan untuk menyediakan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang di pelihara karena alasan sejarah dan budaya. Kewajiban adalah utang yang timbul dan peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah. Ekuitas dana adalah kekayaan bersih pemerintah yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban pemerintah.

3. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas menyajikan informasi kas sehubungan dengan aktivitas operasional, invenrasi aset non keuangan, pembiayaan, dan transaksi non anggaran yang menggambarkan saldo awal,penerimaan,pengeluaran dan saldo akhir kas pemerintah pusat/daerah selama periode tertentu. Unsur yang mencakup dalam laporan arus kas terdiri dari penerimaan dan pengeluaran kas.

4. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan meliputi penjelasan naratif atau rincian dari angka yang tertera dalam laporan realisasi anggaran, neraca dan laporan

arus kas. Catatan atas laporan keuangan juga mencakup informasi tentang kebijakan akuntansi yang dipergunakan oleh entitas pelaporan dan informasi lain yang diharuskan dan dianjurkan untuk mengungkapkan di dalam Standar Akuntansi Pemerintahan serta ungkapan–ungkapan yang diperlukan untuk menghasilkan penyajian laporan keuangan secara wajar.

Menurut Standar Akuntansi Publik (SAP) yang terkandung dalam Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010, laporan keuangan dapat dikatakan berkualitas jika memenuhi 4 (empat) karakteristik yaitu sebagai berikut :

1. Relevan

Relevan yaitu informasi yang termuat di dalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini dan memprediksi masa depan, serta mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu. Informasi yang relevan memiliki unsur-unsur berikut :

- a. Manfaat umpan balik (feedback value). Informasi memungkinkan pengguna untuk menegaskan alat mengoreksi ekspektasi mereka di masa lalu.
- b. Manfaat prediktif (predictive value). Informasi dapat membantu pengguna untuk memprediksi masa yang akan datang berdasarkan hasil masa lalu dan kejadian masa kini.
- c. Tepat waktu (timeliness). Informasi yang disajikan secara tepat waktu dapat berpengaruh dan berguna dalam pengambilan keputusan.

- d. Lengkap, yaitu mencakup semua informasi akuntansi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan. Informasi yang melatarbelakangi setiap butir informasi utama yang termuat dalam laporan keuangan diungkapkan dengan jelas agar kekeliruan dalam penggunaan informasi tersebut dapat dicegah.

2. Andal

Andal yaitu informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Informasi yang andal memenuhi karakteristik berikut:

- a. Penyajian jujur. Informasi menggambarkan dengan jujur transaksi serta peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan atau secara wajar dapat diharapkan untuk disajikan.
- b. Dapat diverifikasi (verifiability). Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat diuji, dan apabila pengujian dilakukan lebih dari sekali oleh pihak yang berbeda, hasilnya tetap menunjukkan simpulan yang tidak berbeda jauh.
- c. Netralitas, yaitu informasi diarahkan pada kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu.

3. Dapat Dibandingkan

Dapat dibandingkan yaitu informasi yang termuat dalam laporan keuangan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan

periode sebelumnya atau laporan keuangan entitas pelaporan lain pada umumnya.

4. Dapat Dipahami

Dapat dipahami yaitu informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna.

2.1.3.2 Desa

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), desa adalah kesatuan wilayah yang dihuni oleh sejumlah keluarga yang mempunyai sistem pemerintah sendiri (dikepalai oleh seorang kepala desa). Desa merupakan kelompok rumah di luar kota yang merupakan kesatuan. Desa yaitu udik atau dusun (dalam arti daerah pedalaman sebagai lawan kota). Desa yaitu meliputi tanah, tempat, dan daerah.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2014 tentang Desa menyebutkan bahwa pengertian Desa adalah sebagai berikut : Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Desa salah satu ujung tombak organisasi pemerintah dalam mencapai keberhasilan dari urusan pemerintahan yang asalnya dari pemerintah pusat. Perihal ini disebabkan desa lebih dekat dengan masyarakat sehingga program dari

pemerintah lebih cepat tersampaikan. Desa memiliki hak untuk mengatur/mengurus rumah tangganya sendiri yang disebut otonomi desa. Hak untuk mengurus/mengatur rumah tangganya sendiri sebagai kesatuan masyarakat hukum tidak hanya berkaitan dengan kepentingan pemerintahan semata, akan tetapi juga berkaitan dengan kepentingan masyarakatnya (Hamid, 2016:17-18).

Menurut Permendagri No. 113 tahun 2014, pemerintah desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintah dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pemerintah desa diselenggarakan oleh pemerintah desa, dimana pemerintah desa berdasarkan Permendagri No. 111 tahun 2014 adalah kepala desa atau yang disebut dengan nama lain dibantu perangkat desa sebagai unsur penyelenggaraan pemerintah desa.

Pemerintah desa merupakan lembaga perpanjangan pemerintah pusat yang memiliki peran strategis untuk mengatur masyarakat yang ada di pedesaan demi mewujudkan pembangunan pemerintah (Sujarweni, 2015:7).

Sujarweni (2015:7-13) mengemukakan bahwa pemerintah desa terdiri dari kepala desa, yang meliputi sekretaris desa dan perangkat lainnya, yaitu sebagai berikut :

1. Kepala Desa

Kepala desa adalah pemerintah desa atau yang disebut dengan nama lain yang dibantu perangkat desa sebagai unsure penyelenggaraan desa (UU RI No. 6 Tahun 2014 Pasal 1 Ayat 3). Kepala desa bertugas menyelenggarakan pemerintahan desa, melaksanakan pembangunan desa,

pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa (UU RI No. 6 Tahun 2014 Pasal 26 Ayat 1).

Kewajiban kepala desa menurut UU RI No. 6 Tahun 2014 Pasal 26 Ayat 4 adalah :

- a. Memegang teguh dan mengamalkan Pancasila, melaksanakan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta mempertahankan dan memelihara keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan Bhineka Tunggal Ika.
- b. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.
- c. Memelihara ketentraman dan ketertiban masyarakat desa.
- d. Menaati dan menegakkan peraturan perundang-undangan.
- e. Melaksanakan kehidupan demokrasi dan berkeadilan gender.
- f. Melaksanakan prinsip tata Pemerintahan Desa yang akuntabel, transparan, profesional, efektif dan efisien, bersih, serta bebas dari kolusi, korupsi, dan nepotisme.
- g. Menjalin kerja sama dan koordinasi dengan seluruh pemangku kepentingan di desa
- h. Menyelenggarakan administrasi Pemerintah Desa yang baik.
- i. Mengelola keuangan dan asset desa.
- j. Melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan desa.
- k. Menyelesaikan perselisihan masyarakat desa.
- l. Mengembangkan perekonomian masyarakat desa.
- m. Membina dan melestarikan nilai sosial budaya masyarakat desa.

- n. Memberdayakan masyarakat dan lembaga kemasyarakatan desa.
- o. Mengembangkan potensi sumber daya alam dan melestarikan lingkungan hidup.
- p. Memberikan informasi kepada masyarakat desa.

2. Badan Permusyawaratan Desa (BPD)

BPD adalah lembaga yang melaksanakan fungsi pemerintahan yang anggotanya merupakan wakil dari penduduk desa berdasarkan keterwakilan wilayah dan ditetapkan secara demokratis (UU RI No. 6 Tahun 2014 Pasal 1 Ayat 4 Tentang UU Desa). Fungsi BPD yang berkaitan dengan kepala desa yaitu (UU RI No. 6 Tahun 2014 Pasal 55) adalah :

- a. Membahas dan menyepakati Rancangan Peraturan Desa bersama kepala desa.
- b. Menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat desa.
- c. Melakukan pengawasan kinerja kepala desa.

3. Sekretaris

Sekretaris merupakan perangkat desa yang bertugas membantu kepala desa untuk mempersiapkan dan melaksanakan pengelolaan administrasi desa, mempersiapkan bahan penyusunan laporan penyelenggaraan pemerintah desa. Fungsi sekretaris desa adalah :

- a. Menyelenggarakan kegiatan administrasi dan mempersiapkan bahan untuk kelancaran tugas kepala desa.
- b. Membantu dalam persiapan penyusunan Peraturan Desa.

- c. Mempersiapkan bahan untuk Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa.
 - d. Melakukan koordinasi untuk penyelenggaraan rapat rutin.
 - e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan kepada kepala desa.
4. Pelaksana Teknis Desa :
- a. Kepala Urusan Pemerintahan (KAUR PEM)
- Tugas KAUR PEM adalah membantu kepala desa melaksanakan pengelolaan administrasi kependudukan, administrasi pertanahan, pembinaan ketentraman dan ketertiban masyarakat desa, mempersiapkan bahan perumusan kebijakan penataan, kebijakan dalam penyusunan produk hukum desa. Sedangkan fungsinya adalah :
- 1. Melaksanakan administrasi kependudukan.
 - 2. Mempersiapkan bahan-bahan penyusunan rancangan peraturan desa dan keputusan kepala desa.
 - 3. Melaksanakan kegiatan administrasi pertanahan.
 - 4. Melaksanakan kegiatan pencatatan monografi desa.
 - 5. Mempersiapkan bantuan dan melaksanakan kegiatan penataan kelembagaan masyarakat untuk kelancaran penyelenggaraan pemerintahan desa.
 - 6. Mempersiapkan bantuan dan melaksanakan kegiatan kemasyarakatan yang berhubungan dengan upaya menciptakan ketentraman dan ketertiban masyarakat dan pertahanan sipil.

b. Kepala Urusan Pembangunan (KAUR Pembangunan)

Tugas KAUR Pembangunan adalah membantu kepala desa mempersiapkan bahan perumusan kebijakan teknis pengembangan ekonomi masyarakat dan potensi desa, pengelolaan administrasi pembangunan, pengelolaan pelayanan masyarakat serta menyiapkan bahan usulan kegiatan dan pelaksanaan tugas pembantuan. Sedangkan fungsinya adalah :

1. Menyiapkan bantuan-bantuan analisa dan kajian perkembangan ekonomi masyarakat.
2. Melaksanakan kegiatan administrasi pembangunan.
3. Mengelola tugas pembantuan.
4. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kepala desa.

c. Kepala Urusan Kesejahteraan Rakyat (KAUR KESRA)

Tugas KAUR KESRA adalah membantu kepala desa untuk mempersiapkan bahan perumusan kebijakan teknis penyusunan program keagamaan, serta melaksanakan program pemberdayaan masyarakat dan sosial kemasyarakatan. Sedangkan fungsinya adalah :

1. Menyiapkan bahan dan melaksanakan program kegiatan keagamaan.
2. Meyiapkan dan melaksanakan program perkembangan kehidupan beragama.

3. Menyiapkan bahan dan melaksanakan program, pemberdayaan masyarakat dan sosial kemasyarakatan.
 4. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan kepala desa.
- d. Kepala Urusan Keuangan (KAUR KEU)

Tugas KAUR KEU adalah membantu sekretaris desa melaksanakan pengelolaan sumber pendapatan desa, pengelolaan administrasi keuangan desa dan mempersiapkan bahan penyusunan APB Desa, serta laporan keuangan yang dibutuhkan desa.

Sedangkan fungsinya adalah :

1. Mengelola administrasi keuangan desa.
 2. Mempersiapkan bahan penyusunan APB Desa.
 3. Membuat laporan pertanggungjawaban keuangan.
 4. Melaksanakan tugas lain yang diberikan sekretaris desa.
- e. Kepala Urusan Umum (KAUR Umum)

Tugas KAUR Umum adalah membantu sekretaris desa dalam melaksanakan administrasi umum, tata usaha dan kearsipan, pengelolaan inventaris kekayaan desa, serta mempersiapkan bahan rapat dan laporan. Sedangkan fungsinya adalah :

1. Melakukan pengendalian dan pengelolaan surat masuk dan surat keluar serta pengendalian tata kearsipan desa.
2. Melaksanakan pencatatan inventarisasi kekayaan desa.
3. Melaksanakan pengelolaan administrasi umum.

4. Sebagai penyedia, penyimpan, dan pendistribusi alat tulis kantor serta pemeliharaan dan perbaikan peralatan kantor.
5. Mengelola administrasi perangkat desa.
6. Mempersiapkan bahan-bahan laporan.
7. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh sekretaris desa.

5. Pelaksana Kewilayahan

Pelaksana kewilayahan yaitu kepala dusun (kadus). Tugas kepala dusun adalah membantu kepala desa untuk melaksanakan tugas dan kewajiban pada wilayah kerja yang sudah ditentukan sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan. Fungsi kepala dusun adalah :

- a. Membantu melaksanakan tugas kepala desa di wilayah kerja yang sudah ditentukan.
- b. Melaksanakan kegiatan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.
- c. Melaksanakan keputusan dan kebijakan yang ditetapkan oleh kepala desa.
- d. Membantu kepala desa melakukan kegiatan pembinaan dan kerukunan warga.
- e. Membina swadaya dan gotong royong masyarakat.
- f. Melakukan penyuluhan program pemerintah desa.
- g. Sebagai pelaksana tugas-tugas lain yang diberikan oleh kepala desa.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah acuan untuk penelitian selanjutnya, yang mana penelitian-penelitian tersebut digunakan untuk membandingkan hasil penelitiannya. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang menjadi landasan dalam penelitian ini di antaranya disajikan dalam tabel 2.1 di bawah ini :

Tabel 2.1 : Penelitian Terdahulu

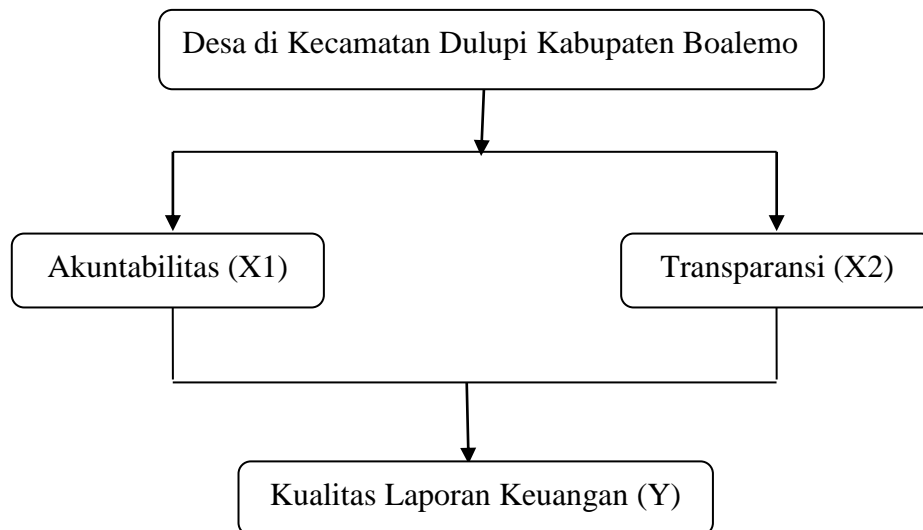
No.	Penelitian	Judul	Metode/Analisis Data	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1.	Risya Umami dan Idang Nurodin (2017)	Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Keuangan Desa.	Kuantitatif	Transparansi dan Akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Desa	Persamaan dengan penelitian ini adalah menggunakan akuntabilitas dan transparansi sebagai variabel independen serta menggunakan metode/analisis data kuantitatif. Perbedaannya yaitu pada variabel dependen yang digunakan adalah pengelolaan keuangan desa sedangkan pada penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah kualitas laporan

					keuangan.
2.	Arista Widiyanti (2017)	Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Alokasi Dana Desa.	Kualitatif	Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Sumberejo dan di Desa Kandung dinyatakan akuntabel dan transparansi sesuai dengan Permendagri No. 113 Tahun 2014.	Persamaan dengan penelitian ini adalah adanya variabel akuntabilitas dan transparansi. Perbedaanannya yaitu metode analisis data yang digunakan kualitatif sedangkan penelitian ini menggunakan metode analisis data kuantitatif.
3.	Fifi Sulfiah (2018)	Pengaruh Kompetensi Staf Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa di Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan.	Kuantitatif	Kompetensi staf akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa di kecamatan Arosbaya kabupaten Bangkalan.	Persamaan dengan penelitian ini adalah menggunakan kualitas laporan keuangan sebagai variabel dependen serta menggunakan metode/analisis data kuantitatif. Perbedaanannya yaitu variabel independen yang digunakan adalah kompetensi staf akuntansi sedangkan yang

					digunakan dalam penelitian ini adalah akuntabilitas dan transparansi.
--	--	--	--	--	---

2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat digambarkan suatu model kerangka pemikiran sehubungan dengan penelitian ini yaitu adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1 : Kerangka Pemikiran

2.3 Hipotesis

Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Akuntabilitas (X1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) pada desa di Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo.
2. Transparansi (X2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) pada desa di Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo.
3. Akuntabilitas (X1) dan Transparansi (X2) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) pada desa di Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo.

BAB III

OBYEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Obyek Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah 8 (delapan) kantor desa di Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo. Waktu penelitian dan pengumpulan data sampai dengan penyelesaian penelitian direncanakan selama kurang lebih 3 bulan.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian Yang Digunakan

Dalam penelitian ini metode yang dipilih yaitu metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013:11) metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat dan positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2013:64), variabel independen sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah Akuntabilitas (X1) dan Transparansi (X2).

2. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2013:64), variabel dependen sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kualitas Laporan Keuangan (Y).

Agar data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dapat diketahui, maka terlebih dahulu perlu mengoperasionalkan variabel-variabel seperti yang telah disebutkan di atas dengan maksud untuk menentukan indikator-indikator dari variabel-variabel yang bersangkutan sekaligus menentukan instrument atau pengukuran variabel.

Adapun dimensi dan indikator dari variabel-variabel tersebut di atas dapat dilihat pada di bawah tabel di bawah ini :

Tabel 3.1 : Operasionalisasi Variabel X

Variabel	Indikator	Skala
Akuntabilitas (X1)	1. Kepala Desa menyampaikan laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBDesa kepada Bupati/Walikota setiap akhir tahun anggaran. 2. Laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBDesa terdiri dari pendapatan, belanja, dan pembiayaan. 3. Laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBDesa ditetapkan dengan Peraturan Desa.	Interval

Transparansi (X2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan pencatatan kas masuk maupun keluar dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat serta ada papan pengumuman mengenai kegiatan yang sedang dijalankan. 2. Laporan realisasi dan laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBDesa diinformasikan kepada masyarakat secara tertulis dan dengan media informasi yang mudah diakses oleh masyarakat. 3. Laporan realisasi dan laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan ADD disampaikan kepada Bupati/Walikota melalui camat. 	Interval
-------------------	--	----------

Tabel 3.2 : Operasionalisasi Variabel Y

Variabel	Indikator	Skala
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Relevan 2. Andal 3. Dapat dibandingkan 4. Dapat dipahami 	Interval

Sumber : Standar Akuntansi Pemerintah (SAP No.71 tahun 2010).

Masing-masing variabel akan di ukur dengan menggunakan skala *likert*.

Menurut Sugiyono (2013:136) skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan di ukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Teknik skala *likert* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu memberikan nilai skor pada item jawaban. Pemberian skor untuk setiap jawaban dari

pertanyaan atau pernyataan yang diajukan kepada responden penelitian ini akan mengacu kepada pernyataan Sugiyono (2013:136), jawaban dari setiap instrument yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative yang dapat berupa kata-kata. Kuesioner disusun dengan menyiapkan 5 (lima) pilihan yakni : sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Setiap pilihan akan diberikan bobot nilai yang berbeda seperti tampak dalam tabel 3.3 berikut ini :

Tabel 3.3 : Daftar Pilihan Kuesioner

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono,2013:137

3.2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.3.1 Populasi

Sugiyono (2013:119) mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek yang diteliti itu.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perangkat desa yang berada pada kantor desa di Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo yang berjumlah 118 orang.

Tabel 3.4 : Daftar Populasi Penelitian

No.	Nama Desa	Jabatan										Jumlah
		Kepala Desa	Sekretaris Desa	Kaur Perencanaan	Kaur Keuangan	Kaur Umum	Kasie Pemerintahan	Kasie Kesejahteraan	Kasie Pelayanan	Kepala Dusun	BPD	
1.	Dulupi	1	1	1	1	1	1	1	1	6	1	15
2.	Kotaraja	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	13
3.	Pangi	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	12
4.	Polohungo	1	1	1	1	1	1	1	1	6	1	15
5.	Tabongo	1	1	1	1	1	1	1	1	7	1	16
6.	Tanah Putih	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	12
7.	Tangga Barito	1	1	1	1	1	1	1	1	12	1	21
8.	Tangga Jaya	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	14
Total												118

Sumber : Kantor Desa di Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo

3.2.3.2 Sampel

Sugiyono (2013:120) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel dalam penelitian ini digunakan *purposive sampling*.

Menurut Sugiyono (2013:126) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan ini dilaksanakan agar penelitian ini lebih efisien, dan dapat menghasilkan kesimpulan yang bisa mewakili seluruh populasi. Maka sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah

sebanyak 48 orang dengan pertimbangan bahwa ke-48 orang tersebut dapat mewakili jumlah populasi karena terkait dengan fungsinya sehingga bila diberikan kuesioner maka diharapkan mereka dapat mengerti dan paham tentang laporan keuangan.

Tabel 3.5 : Daftar Sampel Penelitian

No.	Nama Desa	Jabatan						Jumlah
		Kepala Desa	Sekretaris Desa	Kaur Perencanaan	Kaur Keuangan	Kaur Umum	BPD	
1.	Dulupi	1	1	1	1	1	1	6
2.	Kotaraja	1	1	1	1	1	1	6
3.	Pangi	1	1	1	1	1	1	6
4.	Polohungo	1	1	1	1	1	1	6
5.	Tabongo	1	1	1	1	1	1	6
6.	Tanah Putih	1	1	1	1	1	1	6
7.	Tangga Barito	1	1	1	1	1	1	6
8.	Tangga Jaya	1	1	1	1	1	1	6
Total								48

Sumber : Kantor Desa di Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo

3.2.4 Sumber Data dan Cara Pengumpulan Data

3.2.4.1 Jenis Data

Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka–angka yang masih perlu dianalisis.

3.2.4.2 Sumber Data

Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh dengan mengumpulkan data secara langsung melalui penyebaran kuisisioner.

3.2.4.3 Cara Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner. Kuesioner merupakan prosedur atau teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada pihak responden untuk dijawabnya (Sugiyono,2013).

Pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan kuesioner ini yaitu dengan cara diberikan langsung kepada 48 perangkat desa di desa Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Kuesioner tersebut berisi pernyataan untuk mendapatkan informasi tentang pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap kualitas laporan keuangan.

3.2.5 Instrumen Pengujian Penelitian

Untuk mendapatkan data yang baik dalam arti mendekati kenyataan (obyektif) sudah tentu di perlukan suatu instrumenatau alat pengumpul data yang baik dan yang lebih penting lagi yaitu alat ukur yang valid dan andal (reliable). Dan untuk dapat meyakini bahwa instrumen atau alat ukur yang valid dan andal, maka instrumen tersebut sebelum di gunakan harus diuji validitas dan reliabilitasnya sehingga apabila di gunakan akan menghasilkan data obyektif.

3.2.5.1 Uji Validasi Data

Menurut Sugiyono (2016:177) validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas data dalam penelitian ini menggunakan alat ukur berupa program komputer yaitu SPSS.

Suatu instrument dinyatakan valid apabila r hitung lebih besar atau sama dengan 0,3 (Sugiyono,2016:179). Oleh karena itu, semua instrument di bawah dari 0,3 dinyatakan tidak valid.

3.2.5.2 Uji Reliabilitas Data

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji kehandalan atau kepercayaan alat pengungkapan dari data. Riduwan (2014:125) menjelaskan salah satu metode yang digunakan dalam uji reliabilitas data adalah metode Alpha. Metode Alpha yaitu menganalisis reliabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Keterangan :

r_{11}	=	Nilai Reliabilitas
$\sum S_i$	=	Jumlah varians dalam setiap instrument
S_t	=	Varians keseluruhan instrument
k	=	Jumlah item

Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan alat bantu SPSS uji statistic *Cronbach Alpha*. Reliabilitas suatu instrument memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi apabila nilai koefisien *Cronbach Alpha* yang diperoleh lebih besar dari 0,6.

3.2.6 Metode Analisis Data

Analisis data deskriptif menggambarkan apa yang dilakukan oleh kantor desa se-Kecamatan Dulupi berdasarkan fakta–fakta yang ada untuk selanjutnya

diolah menjadi data. Data tersebut kemudian dianalisis untuk memperoleh suatu kesimpulan. Analisis data deskriptif digunakan untuk menggambarkan bagaimana masing–masing variabel penelitian.

3.2.7 Rancangan Uji Hipotesis

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi berganda yang berbasis Ordinary Least Square (OLS). Uji klasik yang sering digunakan yaitu :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah data telah berdistribusi normal. Dalam penelitian ini dilakukan dengan cara uji statistik *one-simple kolmogorov-smirnov*. Dasar pengambilan keputusan dari *one- simple kolmogorov-smirnov* adalah:

- a. Jika hasil *one-simple kolmogorov-smirnov* di atas tingkat signifikansi 0,05 menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika hasil *one-simple kolmogorov-smirnov* di bawah tingkat signifikansi 0,05 tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tersebut tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah didalam model terdapat korelasi antar variabel independennya. Untuk menguji adanya multikolienaritas dilakukan dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflating*

Factor). Jika nilai VIF kurang dari 10 dan atau nilai *tolerance* > 0,01, maka tidak ada multikolinearitas diantara variabel independennya dan sebaliknya.

2. Analisis Regresi Berganda

Untuk menguji H1, H2, dan H3, digunakan analisis regresi berganda. Menurut Riduwan (2014:154) analisis regresi berganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kasual antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat. Jadi dapat diketahui bahwa analisis ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dua atau lebih variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini, variabel bebas (X) adalah akuntabilitas dan transparansi, sementara untuk variabel terikat (Y) adalah kualitas laporan keuangan. Jika dimasukkan pada formulasi regresi berganda, maka akan diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y=a+b_1X_1+b_2X_2+e$$

dimana :

Y = Kualitas Laporan Keuangan

a = Konstanta

X₁ = Akuntabilitas

X₂ = Transparansi

b₁ dan b₂ = Koefisien Regresi

e = Faktor Pengganggu

Dalam penelitian ini analisis regresi berganda dilakukan dengan alat bantu program computer SPSS.

3. Uji Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi dilakukan dengan cara melihat seberapa besar *adjusted R square* pada variabel independen yang menunjukkan seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan variabel dependennya.

4. Uji-T

Uji-t digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen sehingga akan diketahui hasil untuk masing-masing hipotesis yang diajukan (H1 dan H2).

Dasar pengambilan keputusan uji t adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$, atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Y.
2. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$, atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap Y.

5. Uji-F

Uji F digunakan untuk menguji hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Hasil pengujian dapat dilihat melalui tabel *ANOVA* pada kolom sig.

Dasar pengambilan keputusan uji F adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$, atau $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap Y.
2. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$, atau $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap Y.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Umum Objek Penelitian

4.1.1 Profil Kecamatan

1. Sejarah Kecamatan

Pada jaman dahulu lingkungan ini belum mempunyai nama, sebab belum dihuni oleh rakyat, masih hutan yang begitu banyak binatang buas seperti ; anowa, ular, dan lain-lain. Ketika terbentuk kelompok Dua Lima yakni kelompok terkecil dan kelompok terbesar di Gorontalo, yakni Lingkungan Pengembangan Wilayah. Yang dipimpin oleh seorang Raja dengan bahasa daerah Gorontalo (poheluluki dan Pohahudu). Kemudian terjadi perselisihan antara kerajaan. Mereka bubar tersebar pada beberapa wilayah terkecil atau pohalaakiki di daerah Gorontalo sehingga pada tahun 1864 seorang raja yang berlayar di kawasan Teluk Tomini, masuk di pelabuhan Dulupi yang bernama Tahele Matowa berasal dari matolodula atau bagian Tomini Gorontalo. Beliau adalah raja Matolodula yang memimpin pertama di Dulupi sebagai kepala Lingkungan. Dengan bertambah dan berkembangnya penduduk, sehingga kembali menjadi suatu desa termasuk pada wilayah kecamatan Tilamuta kabupaten Gorontalo, karena pertumbuhan ekonomi sangat menunjang maka pada tahun 1999, dengan peraturan perundang-undangan maka desa ini di sahkan sebagai pusat Kecamatan Dulupi yang terdiri dari 8 (delapan) desa dengan batas-batas sebagai berikut :

Sebelah Utara :Kecamatan Sumalata, Kabupaten Gorontalo

Sebelah Timur : Kecamatan Paguyaman Pantai Kabupaten Boalemo\

Sebelah Selatan : Teluk Tomini Gorontalo

Sebelah Barat : Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo

2. Wilayah Administratif

Kecamatan Dulupi merupakan salah satu dari 7 Kecamatan yang ada di Kabupaten Boalemo dimana kecamatan ini terletak di sebelah timur Kecamatan Tilamuta.

Kecamatan dengan luas wilayah 332,53 km² ini berbatasan dengan Kecamatan Wonosari di sebelah utara, Kecamatan Paguyaman di sebelah, timur Teluk Tomini di sebelah selatan serta Kecamatan Tilamuta di sebelah barat.

Kecamatan Dulupi terdiri dari delapan desa yaitu Dulupi, Pangi, Tangga Jaya, Polohungo, Kotaraja, Tabongo, Tanah Putih, dan Tangga Barito dengan ibukota kecamatan terletak di Dulupi.

Menurut Seksi Pemerintahan Kecamatan Dulupi, status pemerintahan desa-desa di Dulupi adalah desa. Jika dilihat dari status hukumnya maka semua desa di Dulupi adalah desa definitive.

3. Penduduk dan Tenaga Kerja

Jumlah penduduk kecamatan Dulupi adalah 17.087 jiwa, terdiri dari penduduk laki-laki 8.737 jiwa dan penduduk perempuan 8.350 jiwa. Kepadatan penduduk sebesar 51,38 jiwa per km². Desa yang paling padat penduduknya adalah Tanah Putih, yaitu 192,20 jiwa per km².

Rasio jenis kelamin penduduk adalah 105. Ini berarti bahwa untuk setiap 100 penduduk perempuan terdapat 105 penduduk laki-laki, atau dapat dikatakan

jumlah penduduk laki-laki di Dulupi lebih banyak daripada jumlah penduduk perempuan.

Dari sisi ketenagakerjaan, sebagian besar penduduk kecamatan Dulupi bekerja di sektor pertanian.

4. Sosial

Ketersedian sarana pendidikan baik sarana maupun prasarana akan sangat menunjang dalam meningkatkan pendidikan. Pada tingkat SD jumlah murid dan guru sejumlah 1.894 murid dan 145 guru. Pada tingkat SLTP jumlah murid dan guru sejumlah 733 dan 114.

Fasilitas kesehatan di Dulupi terdiri dari dua puskesmas, enam puskesmas pembantu, dua puskesmas keliling, 19 posyandu, satu polindes, dan satu tempat praktik dokter.

Dokter, bidan dan perawat adalah sumber daya manusia yang sangat dibutuhkan dalam dunia kesehatan. Dengan bantuan mereka akan sangat menolong dalam penanganan kesehatan masyarakat. Ada empat dokter, sepuluh bidan dan 16 orang perawat/apoteker di Kecamatan Dulupi.

Kerukunan hidup antar umat beragama merupakan hal yang penting dalam kehidupan bermasyarakat. Fasilitas ibadah di Kecamatan Dulupi terdiri dari 41 (empat puluh satu) masjid, 2 (dua) musholla, dan 2 (dua) gereja.

5. Visi dan Misi

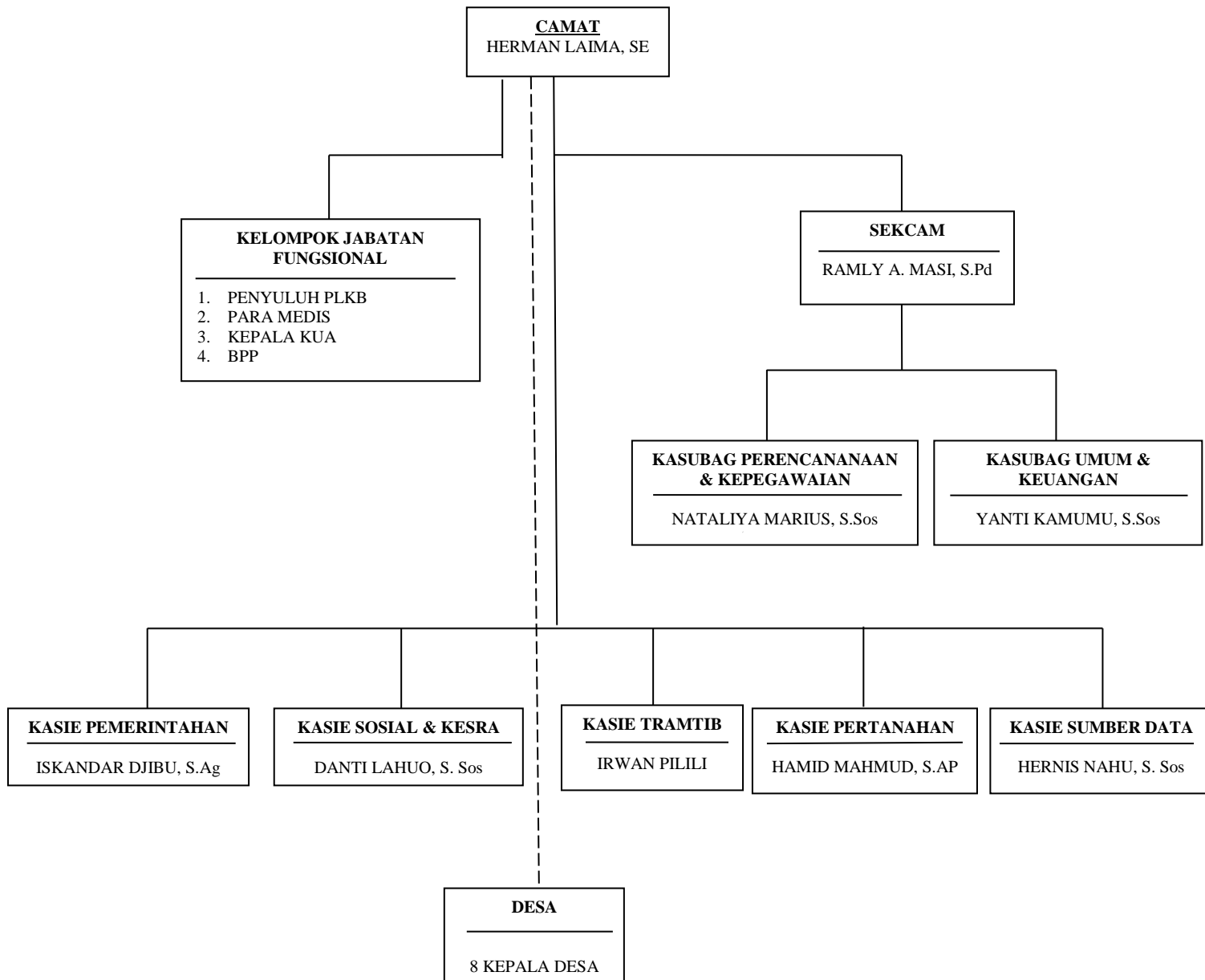
Visi Kecamatan Dulupi adalah :

Menjadikan kecamatan Dulupi sebagai pusat agropolitan dan penunjang etalase perikanan serta kelautan.

Misi Kecamatan Dulupi adalah :

- a. Mendorong semangat kerja para petani dan nelayan dalam meningkatkan pendapatan perkapita.
- b. Melaksanakan monev pada kelompok tani dan nelayan serta objek dalam hal peningkatan pengelolaan administrasi dan management secara kontinyu.
- c. Pengelolaan administrasi pemerintah secara komponen.
- d. Mewujudkan masyarakat Dulupi yang sejahtera.
- e. Mendorong keikutsertaan instansi masyarakat dan pemberdayaan masyarakat.
- f. Melibatkan masyarakat secara langsung dalam kegiatan pembangunan.

6. Struktur Organisasi



4.2 Hasil Penelitian

Penyajian data deskriptif penelitian bertujuan agar dapat dilihat profil dari data penelitian tersebut dan hubungan yang ada antar variabel yang digunakan dalam penelitian tersebut. Data deskriptif yang menggambarkan keadaan atau kondisi responden merupakan informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Responden dalam penelitian ini memiliki karakteristik.

4.2.1 Karakteristik Responden

Data kuesioner yang diolah dalam penelitian ini adalah 47 kuesioner dari 48 kuesioner yang disebar. Adapun gambaran karakteristik dan deskriptif dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.1 : Data Sampel Penelitian

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
1.	Kuesioner yang disebar	48	100
2.	Kuesioner yang kembali	48	100
3.	Kuesioner yang tidak dapat diolah	1	2,08
4.	Kuesioner yang dapat diolah	47	97,92

Sumber : Hasil Olahan Data, 2020

Tabel di atas menunjukkan jumlah dan persentase penyebaran data kuesioner. Total penyebaran kuesioner ke 48 responden dengan hasil, 1 kuesioner yaitu 2,08% dari jumlah kuesioner yang disebar tidak dapat diolah dikarenakan ditemukannya kesalahan dalam pengisian kuesioner tersebut. Jadi kuesioner yang dapat digunakan untuk mengolah data adalah 47 kuesioner atau 97,92% dari jumlah kuesioner yang disebar.

Para responden yang telah melakukan pengisian kuesioner kemudian akan diidentifikasi berdasarkan jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, dan masa kerja.

Identifikasi ini dilakukan untuk mengetahui karakteristik secara umum para responden penelitian.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dikelompokkan menjadi dua kelompok yakni laki-laki dan perempuan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.2 di bawah ini :

Tabel 4.2 : Jenis Kelamin Responden

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-Laki	23	48.94
2	Perempuan	24	51.06
Total		47	100

Sumber : Hasil Olahan Data, 2020

Dari tabel 4.2 yakni karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa dari 47 responden, kelompok responden terbesar adalah perempuan yakni sebesar 24 orang atau 51,94% dan untuk kelompok laki-laki berjumlah 23 orang atau 48,94%.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia dalam keterkaitannya dengan perilaku individu di lokasi biasanya adalah sebagai gambaran akan pengalaman dan tanggung jawab individu. Tabulasi umur responden dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.3 : Usia Responden

No.	Umur (Tahun)	Jumlah	Persentase (%)
1	17-25	8	17.02
2	26-35	18	38.30
3	36-45	9	19.15
4	>45	12	25.53
Total		47	100

Sumber : Hasil Olahan Data, 2020

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat diketahui bahwa untuk usia responden yang terbanyak adalah usia 26-35 tahun yaitu sebanyak 18 orang (38,30%), diikuti dengan usia responden >45 tahun yaitu sebanyak 12 orang (25,53%), usia 17-25 sebanyak 8 orang (17,02%), dan yang paling sedikit yaitu usia 36-45 tahun sebanyak 9 orang (19,15%).

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Penyajian responden berdasarkan tingkat pendidikan adalah sebagaimana terlihat pada tabel 4.4 berikut ini :

Tabel 4.4 : Tingkat Pendidikan Responden

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	SD	0	0.00
2	SMP	2	4.26
3	SMA	35	74.47
4	DIPLOMA	2	4.26
5	SI	8	17.02
Total		47	100

Sumber : Hasil Olahan Data, 2020

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan data bahwa jumlah responden yang terbanyak adalah yang berpendidikan SMA sebanyak 35 orang (74,47%), diikuti pendidikan S1 sebanyak 8 orang (17,02%), pendidikan SMP sebanyak 2 orang

(4,26%), pendidikan DIPLOMA juga 2 orang (4,26%) dan untuk pendidikan SD tidak ada.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

Penyajian responden berdasarkan masa kerja adalah sebagaimana terlihat pada tabel 4.5 berikut ini :

Tabel 4.5 : Masa Kerja Responden

No.	Masa Kerja	Jumlah	Persentase (%)
1	<1 Tahun	7	14.89
2	1-5 Tahun	30	63.83
3	6-10 Tahun	7	14.89
4	>10 Tahun	3	6.38
Total		47	100

Sumber : Hasil Olahan Data, 2020

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan data bahwa jumlah responden yang terbanyak adalah dari masa kerja responden dengan 1-5 tahun bekerja yaitu sebanyak 30 orang (63,83%) disusul >1 tahun bekerja sebanyak 7 orang (14,89%), 6-10 tahun bekerja juga sebanyak 7 orang (14,89%) dan jumlah paling sedikit yaitu >10 tahun bekerja yaitu sebanyak 3 orang (6,38%).

4.2.2 Analisis Deskriptif

Jumlah responden pada penelitian sebanyak 47 orang, dimana seluruh variabel bebas dapat menjelaskan variabel Kualitas Laporan Keuangan. Bobot butir instrument masing-masing variabel terlebih dahulu dideskripsikan dengan melakukan perhitungan frekuensi dan skor berdasarkan bobot pilihan jawaban. Perhitungan frekuensi dilakukan dengan cara menghitung jumlah bobot yang dipilih. Sedangkan perhitungan skor dilakukan melalui perkalian antara bobot option dengan frekuensi. Berikut proses perhitungannya.

Bobot Terendah x Item x Jumlah Responden : $1 \times 1 \times 47 = 47$

Bobot Tertinggi x Item x Jumlah Responden : $5 \times 1 \times 47 = 235$

$$\text{Rentang Skala} = \frac{235-47}{5} = 37,6 = 38$$

Hasil perhitungan di atas dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini :

Tabel 4.6 : Skala Penilaian Jawaban Responden

No.	Rentang	Kategori
1	47 – 85	Sangat Rendah
2	86 – 124	Rendah
3	125 – 163	Sedang
4	164 – 202	Tinggi
5	203 – 235	Sangat Tinggi

Sumber : Hasil Olahan Data, 2020

Adapun deskripsi jawaban responden terhadap masing-masing pertanyaan pada masing-masing indikator pada setiap variabel adalah :

1. Analisis Deskriptif Variabel Akuntabilitas (X1)

Berdasarkan hasil tabulasi data dari jawaban kuesioner yang telah di isi oleh responden diperoleh nilai untuk masing-masing indikator dari variabel Akuntabilitas (X1) menurut tanggapan responden sebagai berikut :

Tabel 4.7 : Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Akuntabilitas (X1)

Bobot	Item								
	X1.1			X1.2			X1.3		
	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%
5	14	70	29.8	22	110	46.8	15	75	31.9
4	31	124	66.0	24	96	51.1	29	116	61.7
3	2	6	4.3	1	3	2.1	3	9	6.4
2	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0
1	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0
Σ	47	200	100.0	47	209	100.0	47	200	100.0
Ket	Tinggi			Sangat Tinggi			Tinggi		

Sumber : Hasil Olahan Data, 2020

Adapun analisis deskriptif untuk variabel Akuntabilitas (X1) adalah sebagai berikut :

- a. Skor total item X1.1 variabel akuntabilitas mengenai pernyataan Kepala Desa menyampaikan laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBDesa kepada Bupati/Walikota setiap akhir tahun anggaran. menunjukkan jumlah 200. Berdasarkan rentang skala penilaian jawaban responden untuk item X1.1 termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini berarti bahwa dalam pelaksanaan akuntabilitas Kepala Desa telah menyampaikan laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBDesa kepada Bupati/Walikota setiap akhir tahun anggaran.
- b. Skor total item X1.2 variabel akuntabilitas mengenai pernyataan Laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBDesa terdiri dari pendapatan, belanja, dan pembiayaan menunjukkan jumlah 209. Berdasarkan rentang skala penilaian jawaban responden untuk item X1.2 termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hal ini berarti bahwa dalam pelaksanaan akuntabilitas Laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBDesa sudah terdiri dari pendapatan, belanja, dan pembiayaan.
- c. Skor total item X1.3 akuntabilitas mengenai pernyataan Laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBDesa ditetapkan dengan Peraturan Desa menunjukkan jumlah 200. Berdasarkan rentang skala penilaian jawaban responden untuk item X1.3 termasuk dalam kategori

tinggi. Hal ini berarti bahwa dalam pelaksanaan akuntabilitas Laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBDesa telah ditetapkan dengan Peraturan Desa yang berlaku.

2. Analisis Deskriptif Variabel Transparansi (X2)

Berdasarkan hasil tabulasi data dari jawaban kuesioner yang telah diisi oleh responden diperoleh nilai untuk masing-masing indikator dari variabel Transparansi (X2) menurut tanggapan responden sebagai berikut :

Tabel 4.8 : Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Transparansi (X2)

Bobot	Item								
	X2.1			X2.2			X2.3		
	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%
5	26	130	55.3	29	145	61.7	28	140	59.6
4	19	76	40.4	17	68	36.2	19	76	40.4
3	2	6	4.3	1	3	2.1	0	0	0.0
2	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0
1	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0
Σ	47	212	100.0	47	216	100.0	47	216	100.0
Ket	Sangat Tinggi			Sangat Tinggi			Sangat Tinggi		

Sumber : Hasil Olahan Data, 2020

Adapun analisis deskriptif untuk variabel Transparansi (X2) adalah sebagai berikut :

- a. Skor total item X2.1 variabel transparansi mengenai pernyataan Kegiatan pencatatan kas masuk maupun keluar dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat serta ada papan pengumuman mengenai kegiatan yang sedang dijalankan menunjukkan jumlah 212. Berdasarkan rentang skala penilaian jawaban responden untuk item X2.1 termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hal ini berarti bahwa dalam pelaksanaan transparansi kegiatan pencatatan

kas masuk maupun keluar sudah dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat serta telah disediakan papan pengumuman mengenai kegiatan yang sedang dijalankan.

- b. Skor total item X2.2 variabel transparansi mengenai pernyataan Laporan realisasi dan laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBDesa diinformasikan kepada masyarakat secara tertulis dan dengan media informasi yang mudah diakses oleh masyarakat menunjukkan jumlah 216. Berdasarkan rentang skala penilaian jawaban responden untuk item X2.2 termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hal ini berarti bahwa dalam pelaksanaan transparansi Laporan realisasi dan laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBDesa telah diinformasikan kepada masyarakat secara tertulis dan dengan media informasi yang mudah diakses oleh masyarakat.
- c. Skor total item X2.3 variabel transparansi mengenai pernyataan Laporan realisasi dan laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan ADD disampaikan kepada Bupati/Walikota melalui camat menunjukkan jumlah 216. Berdasarkan rentang skala penilaian jawaban responden untuk item X2.3 termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hal ini berarti bahwa dalam pelaksanaan transparansi Laporan realisasi dan laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan ADD telah disampaikan kepada Bupati/Walikota melalui camat.

3. Analisis Deskriptif Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Berdasarkan hasil tabulasi data dari jawaban kuesioner yang telah di isi oleh responden diperoleh nilai untuk masing-masing indikator dari variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y) menurut tanggapan responden sebagai berikut :

Tabel 4.9 : Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Bobot	Item											
	Y.1			Y.2			Y.3			Y.4		
	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%
5	20	100	42.6	17	85	36.2	15	75	31.9	22	110	46.8
4	27	108	57.4	28	112	59.6	31	124	66.0	24	96	51.1
3	0	0	0.0	2	6	4.3	1	3	2.1	1	3	2.1
2	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0
1	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0
Σ	47	208	100.0	47	203	100.0	47	202	100.0	47	209	100.0
Ket	Sangat Tinggi			Sangat Tinggi			Tinggi			Sangat Tinggi		

Sumber : Hasil Olahan Data, 2020

Bobot	Item								
	Y.5			Y.6			Y.7		
	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%
5	14	70	29.8	24	120	51.1	15	75	31.9
4	31	124	66.0	22	88	46.8	29	116	61.7
3	2	6	4.3	1	3	2.1	3	9	6.4
2	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0
1	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0
Σ	47	200	100.0	47	211	100.0	47	200	100.0
Ket	Tinggi			Sangat Tinggi			Tinggi		

Sumber : Hasil Olahan Data, 2020

Adapun analisis deskriptif untuk variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y) adalah sebagai berikut :

- a. Skor total item Y.1 variabel kualitas laporan keuangan mengenai pernyataan Laporan keuangan disusun dengan informasi yang lengkap mencakup semua informasi akuntansi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan menunjukkan jumlah 208. Berdasarkan rentang skala penilaian jawaban responden untuk item Y.1 termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hal ini berarti bahwa untuk kualitas laporan keuangan yang relevan laporan keuangan telah disusun dengan informasi yang lengkap mencakup semua informasi akuntansi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan.
- b. Skor total item Y.2 variabel kualitas laporan keuangan mengenai pernyataan laporan keuangan selesai secara tepat waktu sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan saat ini dan mengoreksi keputusan masa lalu menunjukkan jumlah 203. Berdasarkan rentang skala penilaian jawaban responden untuk item Y.2 termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hal ini berarti bahwa untuk kualitas laporan keuangan yang relevan laporan keuangan telah selesai secara tepat waktu sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan saat ini dan mengoreksi keputusan masa lalu .
- c. Skor total item Y.3 variabel kualitas laporan keuangan mengenai pernyataan Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan telah benar dan memenuhi kebutuhan para pengguna dan tidak berpihak pada kepentingan pihak tertentu sehingga teruji kebenarannya menunjukkan jumlah 202. Berdasarkan rentang skala penilaian jawaban responden untuk item Y.3 termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini berarti bahwa untuk kualitas laporan keuangan yang andal, informasi yang disajikan dalam laporan keuangan

telah benar dan memenuhi kebutuhan para pengguna dan tidak berpihak pada kepentingan pihak tertentu.

- d. Skor total item Y.4 variabel kualitas laporan keuangan mengenai pernyataanInformasi yang disajikan dalam laporan keuangan menggambarkan dengan jujur transaksi dan peristiwa lainnya sehingga bebas dari kesalahan yang bersifat material menunjukkan jumlah 209. Berdasarkan rentang skala penilaian jawaban responden untuk item Y.4 termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hal ini berarti bahwa untuk kualitas laporan keuangan yang andal, informasi yang disajikan dalam laporan keuangan sudah menggambarkan dengan jujur transaksi dan peristiwa lainnya sehingga bebas dari kesalahan yang bersifat material
- e. Skor total item Y.5 variabel kualitas laporan keuangan mengenai pernyataanInformasi dalam laporan keuangan dapat dibandingkan dengan laporan keuangan sebelumnya menunjukkan jumlah 200. Berdasarkan rentang skala penilaian jawaban responden untuk item Y.5 termasuk dalam kategoritinggi. Hal ini berarti bahwa untuk kualitas laporan keuangan yang dapat dibandingkan, informasi dalam laporan keuangan sudah dapat dibandingkan dengan laporan keuangan sebelumnya.
- f. Skor total item Y.6 variabel kualitas laporan keuangan mengenai pernyataanLaporan keuangan disusun secara sistematis sehingga mudah dimengerti dan dipahami menunjukkan jumlah 211. Berdasarkan rentang skala penilaian jawaban responden untuk item Y.6 termasuk dalam

kategorisangat tinggi. Hal ini berarti bahwa untuk kualitas laporan keuangan yang dapat dipahami, laporan keuangan telah disusun secara sistematis.

- g. Skor total item Y.7 variabel kualitas laporan keuangan mengenai pernyataanInformasi yang disajikan dalam laporan keuangan telah jelas dengan istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna menunjukkan jumlah 200. Berdasarkan rentang skala penilaian jawaban responden untuk item Y.7 termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini berarti bahwa untuk kualitas laporan keuangan yang dapat dipahami, informasi yang disajikan dalam laporan keuangan telah jelas dengan istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna.

4.3 Analisis Data

4.3.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum dilakukan pengujian terhadap hipotesis penelitian, terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap validitas dan reliabilitas data. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan dengan menggunakan alat bantu SPSS.

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan kuesioner dalam mengumpulkan data. Suatu instrument dinyatakan valid apabila r hitung $\geq 0,3$. Untuk uji reliabilitas, suatu instrument memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi apabila nilai koefisien *Cronbach Alpha* yang dipeoleh $>$ dari 0,6.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Akuntabilitas (X1)

Hasil uji instrument yang diperoleh adalah sebagai berikut :

Tabel 4.10 : Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas X1

Variabel	Indikator	Uji Validitas			Uji Reliabilitas		
		r hitung	r tabel	Ket	Batas Reliabilitas	Cronbach's Alpha	Ket
Akuntabilitas (X1)	X1.1	0,838	0,3	Valid	0,6	0,851	Reliabel
	X1.2	0,910		Valid			
	X1.3	0,838		Valid			

Sumber : Hasil Olahan Data, 2020

Berdasarkan tabel 4.10 di atas menunjukkan bahwa semua item pernyataan untuk variabel Akuntabilitas (X1) menunjukkan hasil yang valid, keputusan ini diambil karena nilai $r_{hitung} \geq 0,3$. Selain itu juga, uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua item pernyataan untuk variabel Akuntabilitas (X1) menunjukkan hasil yang reliabel karena $Cronbach's Alpha > 0,6$.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Transparansi (X2)

Hasil uji instrument yang diperoleh adalah sebagai berikut :

Tabel 4.11 : Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas X2

Variabel	Indikator	Uji Validitas			Uji Reliabilitas		
		r hitung	r tabel	Ket	Batas Reliabilitas	Cronbach's Alpha	Ket
Transparansi (X2)	X2.1	0,720	0,3	Valid	0,6	0,777	Reliabel
	X2.2	0,908		Valid			
	X2.3	0,888		Valid			

Sumber : Hasil Olahan Data, 2020

Berdasarkan tabel 4.11 di atas menunjukkan bahwa semua item pernyataan untuk variabel Transparansi (X2) menunjukkan hasil yang valid, keputusan ini diambil karena nilai $r_{hitung} \geq 0,3$. Selain itu juga, uji reliabilitas menunjukkan

bahwa semua item pernyataan untuk variabel Transparansi (X2) menunjukkan hasil yang reliabel karena *Cronbach's Alpha* > 0,6.

3. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Hasil uji instrument yang diperoleh adalah sebagai berikut :

Tabel 4.12 : Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Y

Variabel	Indikator	Uji Validitas			Uji Reliabilitas		
		r hitung	r tabel	Ket	Batas Reliabilitas	Cronbach's Alpha	Ket
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Y.1	0,822	0,3	Valid	0,6	0,909	Reliabel
	Y.2	0,690		Valid			
	Y.3	0,791		Valid			
	Y.4	0,869		Valid			
	Y.5	0,769		Valid			
	Y.6	0,881		Valid			
	Y.7	0,816		Valid			

Sumber : Hasil Olahan Data, 2020

Berdasarkan tabel 4.12 di atas menunjukkan bahwa semua item pernyataan untuk variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y) menunjukkan hasil yang valid, keputusan ini di ambil karena nilai $r_{hitung} > 0,3$. Selain itu juga, uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua item pernyataan untuk variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y) menunjukkan hasil yang reliabel karena *Cronbach's Alpha* > 0,6.

4.3.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah data telah berdistribusi normal. Dalam penelitian ini dilakukan dengan cara uji statistik *one-simple*

kolmogorov-smirnov. Dasar pengambilan keputusan dari *one- simple kolmogorov-smirnov* adalah:

- c. Jika hasil *one-simple kolmogorov-smirnov* di atas tingkat signifikansi 0,05 menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas.
- d. Jika hasil *one-simple kolmogorov-smirnov* di bawah tingkat signifikansi 0,05 tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tersebut tidak memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 4.13 : Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		47
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.91337691
Most Extreme Differences	Absolute	.110
	Positive	.110
	Negative	-.103
Test Statistic		.110
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Dari tabel 4.13 uji normalitas menggunakan metode *kolmogorov-smirnov* didapatkan hasil signifikan sebesar 0,200, dimana hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikan 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa uji normalitas pada penelitian ini adalah terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah didalam model terdapat korelasi antar variabel independennya. Untuk menguji adanya multikolienaritas dilakukan dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflating Factor*). Jika nilai VIF kurang dari 10 dan atau nilai *tolerance* > 0,01, maka tidak ada multikolinearitas diantara variabel independennya dan sebaliknya.

Tabel 4.14 : Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Akuntabilitas	.561	1.782
	Transparansi	.561	1.782

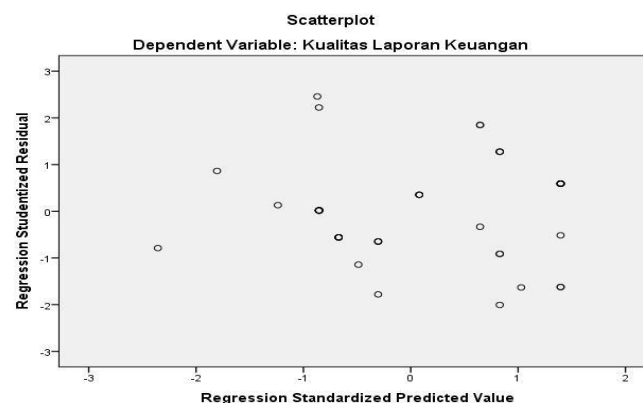
a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber : Output SPSS

Dari tabel 4.14 hasil uji multilinearitas menunjukkan bahwa nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,01. Sehingga dapat disimpulkan bahwa bebas dari multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4.1 : Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Output SPS

Berdasarkan gambar 4.1, grafik *scatterplots* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi kualitas laporan keuangan berdasarkan variabel independennya yaitu akuntabilitas dan transparansi.

4.4 Analisis Regresi Berganda

Untuk menguji H1, H2, dan H3, digunakan analisis regresi berganda. Menurut Riduwan (2014:154) analisis regresi berganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kasual antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat. Jadi dapat diketahui bahwa analisis ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dua atau lebih variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini, variabel bebas (X) adalah akuntabilitas dan transparansi, sementara untuk variabel terikat (Y) adalah kualitas laporan keuangan. Jika dimasukkan pada formulasi regresi berganda, maka akan diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y=a+b_1X_1+b_2X_2+e$$

dimana :

Y = Kualitas Laporan Keuangan

a = Konstanta

X₁ = Akuntabilitas

X₂ = Transparansi

b_1 dan b_2 = Koefisien Regresi

e = Faktor Pengganggu

Berikut hasil analisis menggunakan alat bantu program komputer SPSS.

Tabel 4.15 : Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.060	1.464		1.407	.166
	Akuntabilitas	1.631	.127	.780	12.815	.000
	Transparansi	.529	.136	.236	3.885	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan tabel 4.15 di atas diketahui nilai konstanta = 2,060 serta koefisien regresi untuk variabel X_1 = 1,631 dan untuk variabel X_2 = 0,529 yang bernilai positif. Jika dituliskan ke dalam persamaan linear berganda maka akan menjadi :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 2,060 + 0,780X_1 + 0,236X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kualitas Laporan Keuangan

a = Konstanta

X_1 = Akuntabilitas

X_2 = Transparansi

b_1 dan b_2 = Koefisien Regresi

e = Faktor Pengganggu

Dari persamaan di atas dapat dijelaskan bahwa :

- 1) Nilai konstanta adalah sebesar 2,060. Hal ini menunjukkan bahwa jika Akuntabilitas (X1) dan Transparansi (X2) adalah nol maka Kualitas Laporan Keuangan (Y) bernilai konstan sebesar 2,060.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel Akuntabilitas (X1) sebesar 0,780 dengan tanda positif menunjukkan Akuntabilitas (X1) berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y). Artinya apabila Akuntabilitas (X1) mengalami kenaikan satu, maka akan meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan (Y) sebesar 0,780.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel Transparansi (X2) sebesar 0,236 dengan tanda positif menunjukkan Transparansi (X2) berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y). Artinya apabila Transparansi (X2) mengalami kenaikan satu, maka akan meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan (Y) sebesar 0,236.

4.5 Pengujian Hipotesis

4.5.1 Uji Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi dilakukan dengan cara melihat seberapa besar *adjusted R square* pada variabel independen yang menunjukkan seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan variabel dependennya.

Tabel 4.16 : Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.953 ^a	.909	.904	.934

a. Predictors: (Constant), Transparansi, Akuntabilitas

Berdasarkan tabel 4.16 nilai R adalah 0,953 menurut pedoman interpretasi koefisien korelasi angka ini termasuk dalam kategori korelasi berpengaruh sangat kuat karena berada pada interval 0,80 – 1,0. Hal ini menunjukkan bahwa akuntabilitas dan transparansi berpengaruh sangat kuat terhadap kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi di atas, nilai R^2 (*Adjust Square*) dari model regresi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas (*independen*) dalam menerangkan variabel terikat (*dependent*). Dari tabel 4.18 diketahui bahwa nilai R^2 sebesar 0,904, hal ini berarti bahwa 90,4% yang menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh variabel akuntabilitas dan transparansi. Sisanya sebesar 9,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

4.5.2 Uji T

Uji-t digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen sehingga akan diketahui hasil untuk masing-masing hipotesis yang diajukan (H1 dan H2).

Dasar pengambilan keputusan uji t adalah sebagai berikut :

3. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$, atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Y.
4. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$, atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap Y.

Tabel 4.17 : Hasil Uji T

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.060	1.464		1.407	.166
	Akuntabilitas	1.631	.127	.780	12.815	.000
	Transparansi	.529	.136	.236	3.885	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan tabel 4.17 dapat dilihat bahwa nilai t hitung adalah sebesar 12,815 dan sebesar 3,885 dengan tingkat signifikansi yang sama yaitu 0,00. Sementara t tabel = $t(\alpha/2 ; n-k-1) = t(0,025 ; 44) = 2,015$. Hipotesis penilitian (H1 dan H2) adalah sebagai berikut :

- 1) Akuntabilitas berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan (H1).

Diketahui bahwa t hitung sebesar 12,815 lebih besar dari t tabel 2,015 dengan tingkat signifikansi 0,00 yang lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima. Hal ini berarti akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas keuangan. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan terbukti. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pelaksanaan akuntabilitas maka akan semakin tinggi kualitas laporan keuangan.

- 2) Transparansi (X2) berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan (H2).

Diketahui bahwa t hitung sebesar 3,885 lebih besar dari t tabel 2,015 dengan tingkat signifikansi 0,00 yang lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima. Hal

ini berarti transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas keuangan. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan transparansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan terbukti. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pelaksanaan transparansi maka akan semakin tinggi kualitas laporan keuangan.

4.5.3 Uji F

Uji F digunakan untuk menguji hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Hasil pengujian dapat dilihat melalui tabel *ANOVA* pada kolom sig.

Dasar pengambilan keputusan uji F adalah sebagai berikut :

3. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$, atau $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap Y.
4. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$, atau $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap Y.

Tabel 4.18 : Hasil Uji F – Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	381.241	2	190.621	218.557	.000 ^b
	Residual	38.376	44	.872		
	Total	419.617	46			

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Transparansi, Akuntabilitas

Berdasarkan tabel 4.18 dapat dilihat bahwa dalam pengujian regresi berganda menunjukkan hasil F hitung sebesar 218,557 dengan tingkat signifikansi 0,00 yang lebih kecil dari 0,005, dimana nilai F tabel sebesar 3,20 ($F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$)

;n – k) = F (2 : 45), maka hipotesis diterima berarti variabel akuntabilitas dan transparansi berpengaruh secara simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

4.6 Pembahasan

Penelitian mengenai variabel bebas (akuntabilitas dan transparansi) terhadap variabel terikat (kualitas laporan keuangan) dapat dibuat pembahasan sebagai berikut :

Tabel 4.19 : Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Pernyataan	Hasil
H1	Akuntabilitas (X1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Hipotesis Diterima
H2	Transparansi (X2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Hipotesis Diterima
H3	Akuntabilitas (X1) dan Transparansi (X2) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Hipotesis Diterima

4.6.1 Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hipotesis yang pertama diajukan pada penelitian ini adalah bahwa Akuntabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Artinya akuntabilitas sangat berperan penting dalam pelaksanaan pertanggungjawaban penyusunan laporan keuangan karena adanya akuntabilitas akan semakin efektif dan efisien dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. Berdasarkan hasil penelitian Akuntabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hal ini

berarti bahwa semakin baik pelaksanaan akuntabilitas dalam organisasi maka akan semakin baik kualitas laporan keuangan, dengan demikian hipotesis diterima.

Sistem Akuntabilitas menyatakan bahwa akuntabilitas adalah kewajiban untuk menyampaikan pertanggungjawaban atau untuk menjawab dan menerangkan kinerja dan tindakan seseorang/badan hukum/pimpinan kolektif suatu organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau berkewenangan untuk meminta keterangan atau pertanggungjawaban (Hamid, 2016:30-31).

Pemerintah desa telah memberikan pertanggungjawaban dalam menyediakan informasi keuangan berdasarkan standar akuntansi untuk menilai kinerja dan akuntabilitas pemerintah. Akuntabilitas ini dilakukan karena terkait dengan kualitas laporan keuangan dalam melaksanakan pertanggungjawaban pemerintah. Menurut Mardiasmo (2009:20) pengertian akuntabilitas publik adalah Kewajiban pihak pemegang amanah (*agent*) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya kepada pihak pemberi amanah (*principal*) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut.

Pelaksanaan akuntabilitas oleh pemerintah desa dapat dilihat yaitu dimana Kepala Desa menyampaikan laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBDesa kepada Bupati/Walikota setiap akhir tahun anggaran, Laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBDesa terdiri dari pendapatan, belanja, dan pembiayaan, serta Laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBDesa ditetapkan dengan Peraturan Desa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilaksanakan oleh Hamsinar pada tahun 2017 yang menyatakan pada hasil penelitiannya bahwa akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian tersebut berjudul Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Akuntabilitas dan Transparansi Kebijakan Publik Terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Sistem Pengendalian Intern Sebagai Variabel Moderasi.

4.6.2 Pengaruh Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hipotesis kedua yang diajukan pada penelitian ini adalah bahwa Transparansi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Transparansi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hal ini berarti semakin transparan laporan keuangan maka semakin meningkatkan kualitas laporan keuangan, dengan demikian hipotesis diterima.

Salah satu unsur utama dalam pengelolaan keuangan yang baik adalah dengan adanya transparansi. Transparansi artinya dalam menjalankan pemerintahan, mengungkapkan hal-hal yang sifatnya material secara berkala kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan untuk itu, dalam hal ini yaitu masyarakat luas. Transparansi adalah prinsip keterbukaan yang memungkinkan masyarakat untuk mengetahui dan mendapatkan akses informasi seluas-luasnya tentang keuangan daerah (Hamid, 2016:38).

Dalam rangka mewujudkan transparansi laporan keuangan, pemerintah harus dapat meningkatkan pengungkapan laporan keuangan yaitu dengan memberikan

informasi secara terbuka tanpa ada yang dirahasiakan oleh pengelola kepada para pemangku kepentingan.

Transparansi berarti keterbukaan dalam memberikan informasi tanpa ada yang dirahasiakan oleh pengelola kepada para pemangku kepentingan menurut (Sujawerni,2015) transparansi memberikan informasi secara :

4. Terbuka
5. Kemudahan Akses
6. Tanggung Jawab

Transparansi memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat berhak mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintah dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan ketaatannya pada peraturan perundang-undangan. Selain menyajikan laporan keuangan, pemerintah harus memberikan kemudahan masyarakat dalam memperoleh informasi laporan keuangan.

Untuk transparansi yang dilakukan oleh pemerintah yaitu dimana Kegiatan pencatatan kas masuk maupun keluar dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat serta ada papan pengumuman mengenai kegiatan yang sedang dijalankan, laporan realisasi dan laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBDesa diinformasikan kepada masyarakat secara tertulis dan dengan media informasi yang mudah diakses oleh masyarakat, dan Laporan realisasi dan laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan ADD disampaikan kepada Bupati/Walikota melalui camat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilaksanakan oleh Hidayati yang menyatakan pada hasil penelitiannya bahwa transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian tersebut berjudul Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Sistem Pengendalian Intern dan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

4.6.3 Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hipotesis ketiga yang diajukan pada penelitian ini adalah bahwa Akuntabilitas dan Transparansi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh variabel akuntabilitas dan transparansi sebesar 90,4%. Akuntabilitas sangat berperan penting dalam pelaksanaan pertanggungjawaban penyusunan laporan keuangan karena adanya akuntabilitas akan semakin efektif dan efisien dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. Salah satu unsur utama dalam pengelolaan keuangan yang baik adalah dengan adanya transparansi sehingga semakin transparan laporan keuangan maka semakin meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Sehingga kualitas laporan keuangan yang relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami berhubungan dengan akuntabilitas dan transparansi. Dimana yang pertama yaitu memertahankan penyajian informasi yang relevan atas laporan keuangan yang memungkinkan untuk mudah diakses oleh masyarakat merupakan wujud transparansi dan pertanggungjawaban (akuntabilitas) pemerintah atas laporan keuangan. Dan yang kedua meningkatkan

keandalan dalam penyajian informasi yang senantiasa berorientasi pada publik bukan pada pihak tertentu secara transparan dan akuntabel. Lalu yang ketiga melakukan perbandingan laporan keuangan periode sebelumnya yang selanjutnya dipublikasikan kepada media massa sebagai bentuk pertanggungjawaban (akuntabilitas) pemerintah dalam melaporkan keuangan pemerintah daerah. Kemudian yang keempat yaitu meningkatkan penyajian laporan keuangan dengan bahasa dan penjelasan yang dapat dipahami oleh masyarakat luas, transparan dan akuntabel yang berarti dapat dipertanggungjaabkan. Meningkatkan pemahaman pengguna informasi dengan menerapkan sistem informasi keuangan daerah, sehingga para pengguna memahami dan dapat membaca laporan keuangan secara transparan serta memahami tanggung jawab pemerintah atas audit laporan keuangan yang diterapkan (Windrastuti, dkk, 2013).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilaksanakan oleh Edwin Herdiansyah pada tahun 2017 yang menyatakan pada hasil penelitiannya bahwa akuntabilitas dan transparansi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian tersebut berjudul Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh 2 variabel independen yaitu akuntabilitas dan transparansi terhadap variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan. Ada pun kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Akuntabilitas secara parsial berpengaruh positif terhadap dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan sebesar 0,780 atau 78%. Pengaruh positif dan signifikan menunjukkan bahwa akuntabilitas mempunyai peranan signifikan atau penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan.
2. Transparansi secara parsial berpengaruh positif terhadap dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan sebesar 0,236 atau 23,6%. Pengaruh positif dan signifikan menunjukkan bahwa transparansi mempunyai peranan signifikan atau penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan.
3. Akuntabilitas dan transparansi secara simultan berpengaruh positif terhadap dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan sebesar 0,909 atau 90,9%. Pengaruh positif dan signifikan menunjukkan bahwa akuntabilitas dan transparansi mempunyai peranan signifikan atau penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan.

5.2 Saran

1. Bagi pemerintah desa kecamatan Dulupi yaitu dapat meningkatkan pelaksanaan akuntabilitas dan transparansi agar kualitas laporan keuangan di desa kecamatan Dulupi juga semakin meningkat.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan memperluas wilayah penelitian dan mampu mengembangkan variabel bebas misalnya menggunakan variabel bebas seperti partisipasi masyarakat, sistem pengendalian intern, dan teknologi informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Gayatri dan Made Yenni Latrini. 2018. *Efektivitas Penerapan Siskeudes dan Kualitas Laporan Keuangan Desa*. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis Vol.13 No.2 Juli 2018:114-115.
- Hamid, Alfian. 2016. *Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) Dalam Pencapaian GoodGovernance*. Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Alauddin. Makassar
- Hamsinar. 2017. *Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Akuntabilitas dan Transparansi Kebijakan Publik Terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Sistem Pengendalian Intern Sebagai Variabel Moderasi*. Jurusan Akuntansi. Universitas Islam Negeri Alauddin. Makassar.
- Herdiansyah, Edwin. 2017. *Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Bandung*. Universitas Widyatama. Bandung
- Mardiasmo. 2009. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta : C.V Andi Offset.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2014 tentang Pedoman Teknis Peraturan di Desa
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa
- Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintah
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan
- Permana, Irvan. 2011. *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan terhadap Kualitas Laporan Keuangan dan Implikasinya pada Akuntabilitas*. Program Studi Akuntansi Universitas Komputer Indonesia. Bandung.
- Riduwan. 2014. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : Alfabeta

- _____. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Akuntansi Desa*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Sulfiah, Fifi. 2018. *Pengaruh Kompetensi Staf Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa di Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan*. Program Studi Akuntansi Universitas Islam Sunan Ampel. Surabaya.
- Tahir, Arifin. 2013. *Kebijakan Publik Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : C.V Budi Utama
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa
- Umami, Risya dan Idang Nurodin. 2017. *Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa*. Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi. Vol. 6 No. 11 Oktober 2017 : 75.
- Widiyanti, Arista. 2017. *Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Alokasi Dana Desa*. Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Malang.
- Windrastuti, Indah. dkk. 2013. *Pengaruh Karakteristik Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Terhadap Transparansi dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Maros*. Staf Badan Pengelola Keuangan Daerah Kabupaten Maros. Staf Pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin. Makassar.

Lampiran 1

Hal : Permohonan Pengisian Kuesioner

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Sdr (i)

Pemerintah Desa Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo

Di –

Gorontalo

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Silvoni Hodio
NIM	:	E.11.16.051
Fakultas	:	Ekonomi
Jurusan	:	Akuntansi

Saat ini sedang melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi yang berjudul :
“Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Desa di Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo”

Oleh karena itu saya mohon kesediaan bapak/ibu/sdr (i) untuk dapat mengisi/ menjawab daftar pernyataan yang terlampir.

Untuk lebih meyakinkan bapak/ibu/sdr (i) perlu saya informasikan bahwa penelitian ini semata-mata untuk tujuan pengembangan ilmu khususnya ilmu akuntansi dan sebagai syarat dalam penyelesaian studi pada program strata satu (S1) di Universitas Ichsan Gorontalo. Semua data dan informasi yang diberikan dijamin kerahasiaannya.

Hormat saya

Silvoni Hodio

KUESIONER PENELITIAN

Judul Penelitian :

“Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Desa di Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo”

Mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk dapat mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini merupakan kuesioner yang peneliti susun dalam rangka pelaksanaan penelitian.

I. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Jabatan :

Usia :

Tingkat Pendidikan :

Masa Kerja :

II. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas diri anda terlebih dahulu dengan mengisi identitas responden yang tersedia.
2. Pilihlah jawaban sesuai dengan pendapat anda pada masing-masing pernyataan yang tersedia dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, d, atau e.

III. Kuesioner

A. Akuntabilitas (X1)

1.	Kepala Desa menyampaikan laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBDesa kepada Bupati/Walikota setiap akhir tahun anggaran
	a. Sangat Setuju
	b. Setuju
	c. Netral
	d. Tidak Setuju
	e. Sangat Tidak Setuju

2.	Laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBDesa terdiri dari pendapatan, belanja, dan pembiayaan.
	a. Sangat Setuju
	b. Setuju
	c. Netral
	d. Tidak Setuju
	e. Sangat Tidak Setuju

3.	Laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBDesa ditetapkan dengan Peraturan Desa.
	a. Sangat Setuju
	b. Setuju
	c. Netral
	d. Tidak Setuju
	e. Sangat Tidak Setuju

B. Tranparansi (X2)

4.	Kegiatan pencatatan kas masuk maupun keluar dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat serta ada papan pengumuman mengenai kegiatan yang sedang dijalankan
	a. Sangat Setuju
	b. Setuju
	c. Netral
	d. Tidak Setuju
	e. Sangat Tidak Setuju

5.	Laporan realisasi dan laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBDesa diinformasikan kepada masyarakat secara tertulis dan dengan media informasi yang mudah diakses oleh masyarakat.
	a. Sangat Setuju
	b. Setuju
	c. Netral
	d. Tidak Setuju
	e. Sangat Tidak Setuju

6.	Laporan realisasi dan laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan ADD disampaikan kepada Bupati/Walikota melalui camat.
	a. Sangat Setuju
	b. Setuju
	c. Netral
	d. Tidak Setuju
	e. Sangat Tidak Setuju

C. Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Relevan	
7.	Laporan keuangan disusun dengan informasi yang lengkap mencakup semua informasi akuntansi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan.
	a. Sangat Setuju
	b. Setuju
	c. Netral
	d. Tidak Setuju
	e. Sangat Tidak Setuju
8.	Laporan keuangan selesai secara tepat waktu sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan saat ini dan mengoreksi keputusan masa lalu.
	a. Sangat Setuju
	b. Setuju
	c. Netral
	d. Tidak Setuju
	e. Sangat Tidak Setuju

Andal	
9.	Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan telah benar dan memenuhi kebutuhan para pengguna dan tidak berpihak pada kepentingan pihak tertentu sehingga teruji kebenarannya.
	a. Sangat Setuju
	b. Setuju
	c. Netral
	d. Tidak Setuju
	e. Sangat Tidak Setuju
10.	Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan menggambarkan dengan jujur transaksi dan peristiwa lainnya sehingga bebas dari kesalahan yang bersifat material.
	a. Sangat Setuju
	b. Setuju
	c. Netral
	d. Tidak Setuju
	e. Sangat Tidak Setuju

Dapat Dibandingkan	
11.	Informasi dalam laporan keuangan dapat dibandingkan dengan laporan keuangan sebelumnya.
	a. Sangat Setuju
	b. Setuju
	c. Netral
	d. Tidak Setuju
	e. Sangat Tidak Setuju

Dapat Dipahami	
12.	Laporan keuangan disusun secara sistematis sehingga mudah dimengerti dan dipahami.
	a. Sangat Setuju
	b. Setuju
	c. Netral
	d. Tidak Setuju
	e. Sangat Tidak Setuju
13.	Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan telah jelas dengan istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna.
	a. Sangat Setuju
	b. Setuju
	c. Netral
	d. Tidak Setuju
	e. Sangat Tidak Setuju

Lampiran 2

No. Responden	X1.1	X1.2	X1.3	Total X1	X2.1	X2.2	X2.3	Total X2	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Total Y
1	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	5	5	5	5	35
2	5	5	5	15	5	5	5	15	5	4	5	5	5	5	5	34
3	4	4	4	12	4	5	5	14	4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	12	4	5	4	13	4	4	4	4	4	4	4	28
5	4	5	5	14	5	5	5	15	5	5	5	5	4	5	5	34
6	4	5	5	14	5	5	5	15	4	3	5	5	4	5	5	31
7	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	5	5	5	5	35
8	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	5	5	5	5	35
9	4	4	4	12	5	5	5	15	4	4	4	4	4	4	4	28
10	5	5	4	14	5	5	5	15	5	5	5	5	5	5	4	34
11	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	5	5	5	5	35
12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4	4	28
13	5	5	5	15	5	5	5	15	5	4	4	5	5	5	5	33
14	5	5	5	15	5	5	5	15	4	5	4	5	5	5	5	33
15	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4	4	28
16	5	5	4	14	5	5	5	15	4	5	4	5	5	5	4	32
17	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	5	5	5	5	35
18	5	5	4	14	5	5	5	15	5	5	4	4	5	5	4	32
19	4	5	5	14	4	5	5	14	5	5	5	5	4	5	5	34
20	4	5	5	14	4	5	5	14	5	5	5	5	4	5	5	34
21	4	5	4	13	4	5	5	14	5	4	4	5	4	5	4	31
22	4	5	4	13	4	5	5	14	5	4	4	5	4	5	4	31
23	5	5	4	14	4	5	5	14	5	4	4	5	5	5	4	32
24	4	5	4	13	4	5	5	14	5	4	4	5	4	5	4	31
25	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4	4	28
26	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	5	5	4	4	4	30
27	5	5	5	15	3	5	5	13	5	4	4	4	5	5	5	32
28	4	5	5	14	5	5	5	15	5	5	5	5	4	5	5	34
29	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4	4	28
30	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4	4	28
31	4	4	3	11	5	5	5	15	5	4	5	5	4	4	3	30
32	4	4	4	12	5	5	5	15	4	5	4	4	4	4	4	29
33	4	4	4	12	5	5	5	15	4	5	4	4	4	4	4	29
34	3	4	3	10	3	3	4	10	4	3	3	3	3	4	3	23
35	4	4	4	12	5	5	5	15	4	5	4	4	4	4	4	29
36	4	3	3	10	5	4	4	13	4	4	4	4	4	3	3	26
37	3	4	4	11	5	4	4	13	4	4	4	4	3	4	4	27
38	4	4	4	12	5	4	4	13	4	4	4	4	4	4	4	28
39	4	4	4	12	5	4	4	13	4	4	4	4	4	4	4	28
40	4	4	4	12	5	4	4	13	4	4	4	4	4	4	4	28
41	4	4	4	12	5	4	4	13	4	4	4	4	4	4	4	28
42	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4	4	28
43	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4	4	28
44	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4	4	28
45	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4	4	28
46	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4	4	28
47	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	5	5	5	5	35

Lampiran 3

Jenis_Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	23	48.9	48.9	48.9
	Perempuan	24	51.1	51.1	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17-25 Tahun	8	17.0	17.0	17.0
	26-35 Tahun	18	38.3	38.3	55.3
	36-45 Tahun	9	19.1	19.1	74.5
	>45 Tahun	12	25.5	25.5	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMP	2	4.3	4.3	4.3
	SMA	35	74.5	74.5	78.7
	DIPLOMA	2	4.3	4.3	83.0
	S1	8	17.0	17.0	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

Masa_Kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<1 Tahun	7	14.9	14.9	14.9
	1-5 Tahun	30	63.8	63.8	78.7
	6-10 Tahun	7	14.9	14.9	93.6
	>10 Tahun	3	6.4	6.4	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

X1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	2	4.3	4.3	4.3
	S	31	66.0	66.0	70.2
	SS	14	29.8	29.8	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

X1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	1	2.1	2.1	2.1
	S	24	51.1	51.1	53.2
	SS	22	46.8	46.8	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

X1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	3	6.4	6.4	6.4
	S	29	61.7	61.7	68.1
	SS	15	31.9	31.9	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

Total_X1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10	2	4.3	4.3	4.3
	11	2	4.3	4.3	8.5
	12	21	44.7	44.7	53.2
	13	3	6.4	6.4	59.6
	14	9	19.1	19.1	78.7
	15	10	21.3	21.3	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

X2.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	2	4.3	4.3	4.3
	S	19	40.4	40.4	44.7
	SS	26	55.3	55.3	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

X2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	1	2.1	2.1	2.1
	S	17	36.2	36.2	38.3
	SS	29	61.7	61.7	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

X2.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	19	40.4	40.4	40.4
	SS	28	59.6	59.6	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

Total_X2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10	1	2.1	2.1	2.1
	12	11	23.4	23.4	25.5
	13	8	17.0	17.0	42.6
	14	7	14.9	14.9	57.4
	15	20	42.6	42.6	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

Y.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	27	57.4	57.4	57.4
	SS	20	42.6	42.6	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

Y.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	2	4.3	4.3	4.3
	S	28	59.6	59.6	63.8
	SS	17	36.2	36.2	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

Y.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	1	2.1	2.1	2.1
	S	31	66.0	66.0	68.1
	SS	15	31.9	31.9	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

Y.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	1	2.1	2.1	2.1
	S	24	51.1	51.1	53.2
	SS	22	46.8	46.8	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

Y.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	2	4.3	4.3	4.3
	S	31	66.0	66.0	70.2
	SS	14	29.8	29.8	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

Y.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	1	2.1	2.1	2.1
	S	24	51.1	51.1	53.2
	SS	22	46.8	46.8	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

Y.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	3	6.4	6.4	6.4
	S	29	61.7	61.7	68.1
	SS	15	31.9	31.9	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

Total_Y

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	23	1	2.1	2.1	2.1
	26	1	2.1	2.1	4.3
	27	1	2.1	2.1	6.4
	28	17	36.2	36.2	42.6
	29	3	6.4	6.4	48.9
	30	2	4.3	4.3	53.2
	31	4	8.5	8.5	61.7
	32	4	8.5	8.5	70.2
	33	2	4.3	4.3	74.5
	34	6	12.8	12.8	87.2
	35	6	12.8	12.8	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	Total_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.651**	.571**	.838**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	47	47	47	47
X1.2	Pearson Correlation	.651**	1	.746**	.910**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	47	47	47	47
X1.3	Pearson Correlation	.571**	.746**	1	.885**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	47	47	47	47
Total_X1	Pearson Correlation	.838**	.910**	.885**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	47	47	47	47

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.851	3

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	Total_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.394**	.352*	.720**
	Sig. (2-tailed)		.006	.015	.000
	N	47	47	47	47
X2.2	Pearson Correlation	.394**	1	.922**	.908**
	Sig. (2-tailed)	.006		.000	.000
	N	47	47	47	47
X2.3	Pearson Correlation	.352*	.922**	1	.888**
	Sig. (2-tailed)	.015	.000		.000
	N	47	47	47	47
Total_X2	Pearson Correlation	.720**	.908**	.888**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	47	47	47	47

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.777	3

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Total_Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.440**	.604**	.725**	.565**	.805**	.526**	.822**
	Sig. (2-tailed)		.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47
Y.2	Pearson Correlation	.440**	1	.504**	.453**	.529**	.453**	.492**	.690**
	Sig. (2-tailed)	.002		.000	.001	.000	.001	.000	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47
Y.3	Pearson Correlation	.604**	.504**	1	.768**	.439**	.531**	.634**	.791**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.002	.000	.000	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47
Y.4	Pearson Correlation	.725**	.453**	.768**	1	.576**	.780**	.606**	.868**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000		.000	.000	.000	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47
Y.5	Pearson Correlation	.565**	.529**	.439**	.576**	1	.651**	.571**	.769**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.000		.000	.000	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47
Y.6	Pearson Correlation	.805**	.453**	.531**	.780**	.651**	1	.746**	.881**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000		.000	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47
Y.7	Pearson Correlation	.526**	.492**	.634**	.606**	.571**	.746**	1	.816**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47
Total_Y	Pearson Correlation	.822**	.690**	.791**	.868**	.769**	.881**	.816**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	47	47	47	47	47	47	47	47

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.909	7

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		47
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.91337691
Most Extreme Differences	Absolute	.110
	Positive	.110
	Negative	-.103
Test Statistic		.110
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c

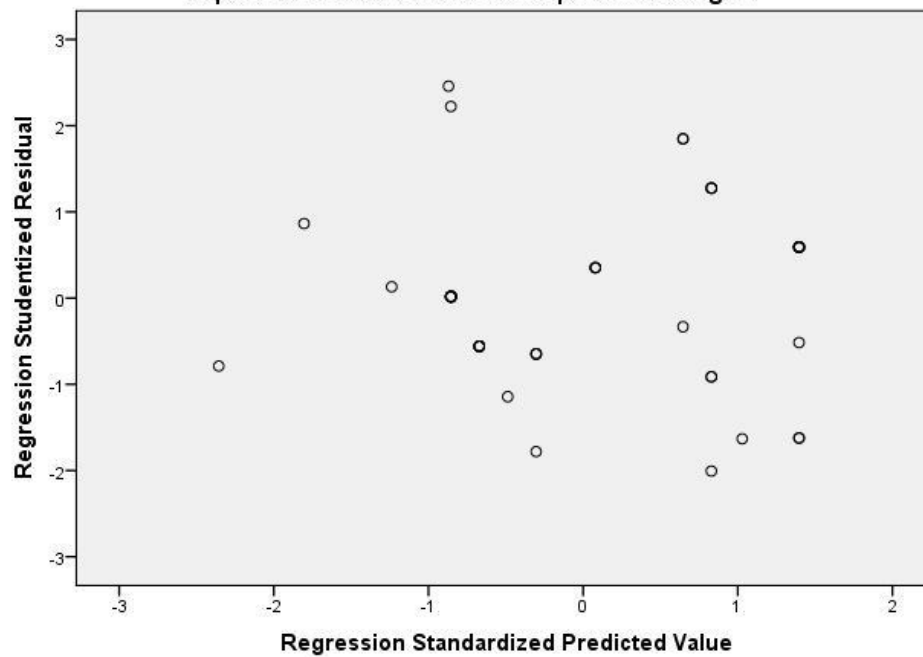
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Scatterplot

Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan



Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Akuntabilitas	.561	1.782
	Transparansi	.561	1.782

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.060	1.464		1.407	.166
	Akuntabilitas	1.631	.127	.780	12.815	.000
	Transparansi	.529	.136	.236	3.885	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	381.241	2	190.621	218.557	.000 ^b
	Residual	38.376	44	.872		
	Total	419.617	46			

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Transparansi, Akuntabilitas

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.953 ^a	.909	.904	.934

a. Predictors: (Constant), Transparansi, Akuntabilitas



PEMERINTAH KABUPATEN BOALEMO KANTOR KESBANG POL & LINMAS

Alamat : Jln. AR ABJUL Telp. (0443) 211.....

Email : kesbangpoldanlinmas.boalemokab@gmail.com

REKOMENDASI

Nomor : 070 / Kespolin / 24 / II / 2020

Kepala Kantor Kesbang Pol & Linmas Kabupaten Boalemo, setelah membaca Surat dari Ketua Lembaga Penelitian (LEMLIT) Universitas ICHSAN Gorontalo Nomor:1854/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/2020 Tanggal 08 Februari Tahun 2020, maka dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : Silvoni Hodio

Nim : E1116051

Fakultas/ Jurusan : Fakultas Ekonomi/ Akuntansi

Alamat : Desa Tanah Putih Kec. Dulupi Kab. Boalemo

Judul Penelitian : **"Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan"**

Lokasi Penelitian : Desa Sekecamatan Dulupi Kab. Boalemo

Waktu : 3 (Tiga) Bulan Terhitung sejak tanggal 10 Februari s/d 10 Mei 2020

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Selama mengadakan Penelitian agar menjaga keamanan dan ketertiban, serta melapor kepada Pemerintah setempat yang menjadi obyek penelitian.
2. Tidak dibenarkan menggunakan Rekomendasi ini untuk kegiatan yang tidak ada kaitannya dengan Penelitian.
3. Setelah melakukan Penelitian agar menyampaikan 1 eksemplar laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kab. Boalemo Cq. Kakan Kesbang Pol & Linmas Kab. Boalemo
4. Surat rekomendasi ini akan dicabut kembali atau dinyatakan tidak berlaku apabila peneliti tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian Rekomendasi ini diberikan untuk dipergunakan seperlunya

Tilamuta, 10 FEBRUARI 2020
An. KAKAN KESBANG POL & LINMAS
KABUPATEN BOALEMO
KASUBAG TATA USAHA



Tembusan :

1. Yth. Bupati Boalemo (Sebagai Laporan) di Tilamuta
2. Yth. Camat Dulupi Kab. Boalemo
3. Yth. Kepala Desa Se Kec. Dulupi
4. Yang Bersangkutan
5. Arsip.....



PEMERINTAH KABUPATEN BOALEMO
KECAMATAN DULUPI
DESA TANGGA JAYA

Alamat: Jl. Hulao Desa Tangga Jaya Kec. Dulupi

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
NOMOR: 474/DTJ-DLP/CS /II/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Tangga Jaya Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo menerangkan bahwa Mahasiswa Universitas Ichsan Gorontalo

Nama : Silvoni Hodio

Nim : E.1116051

Fakultas : Ekonomi

Benar-benar telah melakukan penelitian di Desa Tangga Jaya Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo untuk menyusun Skripsi dengan Judul **Pengaruh Akuntabilitas dan Transparan terhadap kualitas laporan keuangan (Studi pada Desa di Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo).**

Demikian surat keterangan ini di buat untuk digunakan demi kelengkapan dokumen yang diperlukan

Tangga Jaya, 27 Februari 2020
a.n Kepala Desa Tangga Jaya
Sekretaris Desa





PEMERINTAH KABUPATEN BOALEMO
KECAMATAN DULUPI
DESA POLOHUNGO
Jalan. Trans Sulawesi Desa Polohungo Kode Pos 96371

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

No : 145 /Ds Plhg-DLP/ 105 / II /2020

Yang bertanda tangan dibawah ini An. Kepala Desa Polohungo Kecamatan Dulupi
Kabupaten Boalemo. Menerangkan Bahwa Mahasiswa Universitas Ichsan Gorontalo :

Nama : SILVONI HODIO

Nim : E1116051

Fakultas : EKONOMI

Benar-benar telah melakukan Penelitian di Desa Polohungo Kecamatan Dulupi
Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo untuk menyusun Skripsi dengan judul **Pengaruh
akuntabilitas dan Transparan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Desa di
Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo)**.

Demikian Surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Polohungo, 27 Februari 2020

An. Kepala Desa Polohungo



RAMAT RADJI



PEMERINTAH KABUPATEN BOALEMO
KECAMATAN DULUPI
DESA TANGGA BARITO

Jalan Barito Km. 23 Kode Pos 96371- E-mail: tanggabarito@gmail.com
Website : <https://tanggabarito.opendesa.id>

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 470/DTB-K.Dlp/375 /II / 2020

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Tangga Barito Kecamatan Dulupi
Tangga Barito Menerangkan Bahwa Mahasiswa Universitas Ichsan Gorontalo :

Nama : Silvoni Hodio

Nim : E1116051

Fakultas : Ekonomi

Benar-Benar Telah Melakukan Penelitian Di Desa Tangga Barito Kecamatan Dulupi
Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo untuk menyusun Skripsi dengan judul ***Pengaruh
akuntabilitas dan Transparan terhadap kualitas laporan keuangan (Studi Pada Desa Di
Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo.***

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tangga Barito, 27 Februari 2020
Kepala Desa Tangga Barito





**PEMERINTAH KABUPATEN BOALEMO
KECAMATAN DULUPI
DESA TANAH PUTIH**

Jalan Trans Sulawesi No.

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

NO 145 / DTP-DLP / 126 / II / 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini An. Kepala Desa Tanah Putih Kec. Dulupi Kab. Boalemo.

Menerangkan Bahwa Mahasiswa Universitas Ichsan Gorontalo :

Nama : SILVONI HODIO

NIM : E1116051

FAKULTAS : EKONOMI

Benar-Benar telah melakukan Penelitian di Desa Tanah Putih Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo untuk menyusun Skripsi dengan Judul **Pengaruh Akuntabilitas dan Transparan Terhadap Kualitas Laporan (Studi Pada Desa di Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo).**

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Tanah Putih, 27 Februari 2020

An. Kepala Desa Tanah Putih

Sekdes



ASNI ISMAIL



PEMERINTAH KABUPATEN BOALEMO
KECAMATAN DULUPI
DESA TABONGO

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 145/DT-DLP/ 227 / II / 2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **DARWIN DATAU**
Jabatan : Kasie Pemerintahan Desa Tabongo
Alamat : Desa Tabongo Kec. Dulupi

Menerangkan kepada :

Nama : **SILVONI HODIO**
NIM : E1116051
FAKULTAS : EKONOMI

Benar-benar telah melakukan Penelitian di Desa Tabongo Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo untuk menyusun Skripsi dengan Judul **Pengaruh Akuntabilitas dan Transparan Terhadap Kualitas Laporan (Studi Pada Desa di Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo)**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Tabongo, 28 Februari 2020

An. Kepala Desa Tabongo
Kasie Pemerintahan


DARWIN DATAU



PEMERINTAH KABUPATEN BOALEMO
KECAMATAN DULUPI
DESA DULUPI

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 470/ 137 /DS-DLP/II/2020

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : **RUIS ADAM S.Pd**
Jabatan : Kepala Desa
Alamat : Desa Dulupi, Kecamatan Dulupi


Menerangkan Kepada :
Nama : **SILVONI HODIO**
NIM : E1116051
FAKULTAS : EKONOMI

Benar-benar telah melakukan Penelitian di Desa Dulupi, Kecamatan Dulupi, Kabupaten Boalemo, Provinsi Gorontalo untuk menyusun Skripsi dengan Judul **Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Kualitas Laporan (Studi Pada Desa di Kecamatan Dulupi, Kabupaten Boalemo).**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dulupi, 28 Februari 2020

Kepala Desa Dulupi


RUIS ADAM, S.Pd



**PEMERINTAH KABUPATEN BOALEMO
KECAMATAN DULUPI
DESA PANGI**

Jalan Trans Sulawesi Desa pangi kec.dulupi

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

NO: 145/DP-DLP/124 /II/2020

Yang Bertanda Tangan dibawah ini , Kepala Desa Pangi Kec.Dulupi Kab.Boalemo menerangkan bahwa :

Nama SILVONI HODIO
N I M :EIII6051
MAHASISWA :Universitas Ichsan Gorontalo
Fakultas : Ekonomi

Benar-Benar telah selesai melakukan Penelitian di Desa Pangi Kecamatan Dulupi Kab. Boalemo Provinsi Gorontalo dalam Rangka Penyusunan Skripsi dengan Judul **Pengaruh Akuntabilitas dan Transparan Terhadap Kualitas Laporan (Studi pada Desa di Kecamatan Dulupi Kab.Boalemo).**
Demikian Surat Keterangan ini di buat untu dapat dipergunakan seperlunya.



Pangi, 27-02-2020

A.n Kepala Desa Pangi

Sekdes

SRI HASNI PANDAN

Nip:196407082006042010



**PEMERINTAH KABUPATEN BOALEMO
KECAMATAN DULUPI DESA KOTARAJA**

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

No : 140/DK-Kec.Dlp/ 132 /II /2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **SAHRUDIN MOODUTO**
Jabatan : Kepala Desa Kotaraja
Alamat : Desa Kotaraja Kecamatan Dulupi

Menerangkan Kepada :

Nama : **SILVONI HODIO**
NIM : E1116051
Fakultas : EKONOMI

Benar-benar telah melakukan Penelitian di Desa Kotaraja Kabupaten Boalemo untuk Penyusunan Skripsi dengan Judul “ *Pengaruh Akuntabilitas dan Transparan Terhadap Kualitas Laporan (Studi pada Desa di Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo)*).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Kotaraja, 28 Februari 2020

Kepala Desa Kotaraja



SAHRUDIN MOODUTO



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS ICHSAN
(UNISAN) GORONTALO**

SURAT KEPUTUSAN MENDIKNAS RI NOMOR 84/D/O/2001
Jl. Achmad Nadjamuddin No. 17 Telp (0435) 829975 Fax (0435) 829976 Gorontalo

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI

No. 0150/UNISAN-G/S-BP/IV/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sunarto Taliki, M.Kom
NIDN : 0906058301
Unit Kerja : Pustikom, Universitas Ichsan Gorontalo

Dengan ini Menyatakan bahwa :

Nama Mahasisw : SILVONI HODIO
NIM : E1116051
Program Studi : Akuntansi (S1)
Fakultas : Fakultas Ekonomi
Judul Skripsi : Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Sesuai dengan hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil Similarity sebesar 30%, berdasarkan SK Rektor No. 237/UNISAN-G/SK/IX/2019 tentang Panduan Pencegahan dan Penanggulangan Plagiarisme, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 35% dan sesuai dengan Surat Pernyataan dari kedua Pembimbing yang bersangkutan menyatakan bahwa isi softcopy skripsi yang diolah di Turnitin SAMA ISINYA dengan Skripsi Aslinya serta format penulisannya sudah sesuai dengan Buku Panduan Penulisan Skripsi, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan BEBAS PLAGIASI dan layak untuk diujikan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 29 April 2020
Tim Verifikasi,



Sunarto Taliki, M.Kom
NIDN. 0906058301

Tembusan :

1. Dekan
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing I dan Pembimbing II
4. Yang bersangkutan
5. Arsip



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS ICHSAN
(UNISAN) GORONTALO**

SURAT KEPUTUSAN MENDIKNAS RI NOMOR 84/D/O/2001
Jl. Achmad Nadjamuddin No. 17 Telp (0435) 829975 Fax (0435) 829976 Gorontalo

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

- | | | |
|---------|---|-----------------------------------|
| 1. Nama | : | Dr. Bala, S.E, S.Psi, S.IP., M.Si |
| Sebagai | : | Pembimbing I |
| 2. Nama | : | Reyther Biki, SE., M.Si |
| Sebagai | : | Pembimbing II |

Dengan ini Menyatakan bahwa :

- | | | |
|----------------|---|--|
| Nama Mahasiswa | : | SILVONI HODIO |
| NIM | : | E1116051 |
| Program Studi | : | Akuntansi (S1) |
| Fakultas | : | Fakultas Ekonomi |
| Judul Skripsi | : | Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan |

Setelah kami melakukan pengecekan kembali antara softcopy skripsi dari hasil pemeriksaan aplikasi Turnitin dengan hasil Similarity sebesar 30% oleh Tim Verifikasi Plagiasi di Pustikom dengan Skripsi Aslinya, isinya SAMA dan format penulisannya sudah sesuai dengan Buku Panduan Penulisan Skripsi

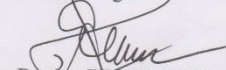
Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk mendapatkan Surat Rekomendasi Bebas Plagiasi.

Pembimbing I

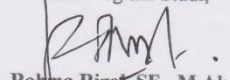

Dr. Bala, S.E, S.Psi, S.IP., M.Si

Gorontalo, April 2020

Pembimbing II


Reyther Biki, SE., M.Si
NIDN. 0917077001

Mengetahui
Ketua Program Studi,


Rahma Rizat, SE., M.Ak
NIDN. 0914027902

Catatan Perbaikan :

- ☐ Penggunaan tanda petik dua tidak wajar
- ☐ Penulisan Rumus masih berbentuk gambar

SKRIPSI_SILVONI HODIO_E11160_PENGARUH
AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI TERHADAP KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN -2020

ORIGINALITY REPORT

30%	30%	10%	22%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	fexdoc.com Internet Source	4%
2	repository.unhas.ac.id Internet Source	3%
3	www.scribd.com Internet Source	3%
4	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	2%
5	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	2%
6	jurnal.unpand.ac.id Internet Source	2%
7	adoc.tips Internet Source	1%
8	docplayer.info Internet Source	1%

CURRICULUM VITAE

IDENTITAS PRIBADI

Nama : Silvoni Hodio
Nim : E1116051
Tempat, Tanggal Lahir : Pangi, 05 Mei 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi
Program Studi : S1 Akuntansi
Angkatan : 2016
Email : silvonihodio@gmail.com
Alamat : Desa Tanah Putih Kec. Dulupi Kab. Boalemo



RIWAYAT PENDIDIKAN

➤ Pendidikan Formal :

1. SDN 03 Dulupi (2004-2005)
2. SDN 23 Duingi (2005-2010)
3. SMP NEGERI 6 Gorontalo, (2010-2013)
4. SMK NEGERI 1 Gorontalo, (2013-2016)
5. Strata Satu (S1) Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Ichsan Gorontalo, (2016-2020)

➤ Pendidikan Informal

1. kuliah Kerja Lapangan Pengabdian (KKLP) Universitas Ichsan Gorontalo (2019)